

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. GREENLAND SULAWESI
KOTA PAREPARE
(PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM)**



OLEH

**PUTRI NUR ASIPAH
NIM: 18.2800.049**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. GREENLAND SULAWESI
KOTA PAREPARE
(PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM)**



OLEH

**PUTRI NUR ASIPAH
NIM: 18.2800.049**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
(S.Tr.Ak) pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Pada
PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare
(Perspektif Ekonomi Islam)

Nama Mahasiswa : Putri Nur Asipah

Nomor Induk Mahasiswa : 18.2800.049

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
No. B.2096/In.39.8/PP.00.9/6/2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. M. Nasri Hamang, M.Ag.
NIP : 19571231 199102 1 004

Pembimbing Pendamping : Abdul Hamid, S.E., M.M.
NIP : 19720929 200801 1 012



Mengetahui

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muzdalikh Muhammadun, M.Ag
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Pada
PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare
(Perspektif Ekonomi Islam)

Nama Mahasiswa : Putri Nur Asipah

Nomor Induk Mahasiswa : 18.2800.049

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
No. B.2096/In.39.8/PP.00.9/6/2021

Tanggal Kelulusan : 23 Agustus 2022

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. M. Nasri Hamang, M.Ag. (Ketua) ()

Abdul Hamid, S.E., M.M. (Sekretaris) ()

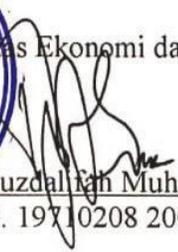
Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. (Anggota) ()

Dr. Usman, M.Ag. (Anggota) ()

Mengetahui



Rekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ، وَنُصَلِّي وَنُصَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبِيَاءِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Hindaryati dan Ayahanda Dahrul tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak/ibu Dr. M. Nasri H., M.Ag dan bapak/ibu Abdul Hamid, S.E., M.M. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih. Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare
2. Bapak/Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai “Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Ahmad Dzul Ilmi S.E,M.M selaku penanggung jawab program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah.

4. Bapak Dr. M. Nasri H., M.Ag , selaku dosen pembimbing utama yang selama ini memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
5. Bapak Abdul Hamid, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing kedua yang selama ini memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
6. Ibu Andi Ayu Frihatni, M.Ak. yang juga memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
7. Bapak dan ibu dosen program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
8. Pimpinan dan seluruh jajaran pegawai PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare yang telah mengizinkan dan memberikan data informasi terkait penelitian.
9. Seluruh kepala unit berada dalam lingkungan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
10. Kepada keluarga saya, adik saya Muh. Alif Dwi Putra, Tri Putri Yea Ningsi dan seluruh keluarga yang memberikan semangat dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Sahabat seperjuangan Nuralifka, Mita Eliyana, Fitri Ramadhani, Satriani, Siti Nuraini, Elsha Anggria, Hijrah, Nurmuliza, Sarina, Nurul Hidayatullah, dan Rahma Suci Cahyana, Feby Amalia untuk selalu *support* dan berjuang bersama-sama.

12. Teman seangkatan 2018 program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah.

13. Teman, sahabat, saudara, dan pihak-pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 8 Juli 2021 M
9 Zulhijjah 1443 H

Penulis



Putri Nur Asipah
NIM. 18.2800.049

PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Putri Nur Asipah
NIM : 18.2800.049
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 29 Juni 2000
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Greenland Sulawesi
Kota Parepare (Perspektif Ekonomi Islam)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 8 Juli 2022

Penyusun,



Putri Nur Asipah
NIM. 18.2800.049

ABSTRAK

Putri Nur Asipah. *Analisis Kinerja Keuangan PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare (Perspektif Ekonmi Islam)* (dibimbing oleh Nasri Hamang dan Abdul Hamid).

Analisis rasio keuangan sangat penting bagi perusahaan, salah satunya adalah manajemen yang membutuhkan untuk analisis kinerja keuangan dan hasilnya digunakan untuk merancang rencana bisnis, dan mengevaluasi. Untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan salah satunya adalah dengan cara menganalisis laporan keuangannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Greenland Sulawesi yang bergerak dibidang properti (*developer*) melalui analisis rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio aktivitas.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Populasi yang gunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan laba rugi tahun 2018 sampai dengan tahun 2021.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas dapat dikatakan sangat baik karena rasio *inventory to net working* dan rasio perputaran kas berada diatas rata-rata standar industry 2) Kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas menunjukkan dalam rasio *profit margin* hasilnya berada diatas rata-rata standar industri yang dapat dikatakan baik sedangkan pada rasio *return on assets* dan *return on equity* dapat dikatakan kurang baik karena berada dibawah standar industri. 3) Kinerja keuangan berdasarkan rasio aktivitas menunjukkan dalam rasio *total assets turn over* hasilnya berada dibawah rata-rata standar industri yang dapat dikatakan kurang baik, dalam rasio *inventory turn over* hasilnya berada dibawah rata-rata standar industry yang dapat dikatakan kurang baik, sedangkan pada rasio *receivable turn over* dapat dikatakan kurang baik karena berada dibawah rata-rata standar industri.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Kinerja Keuangan Perusahaan

DAFTAR ISI

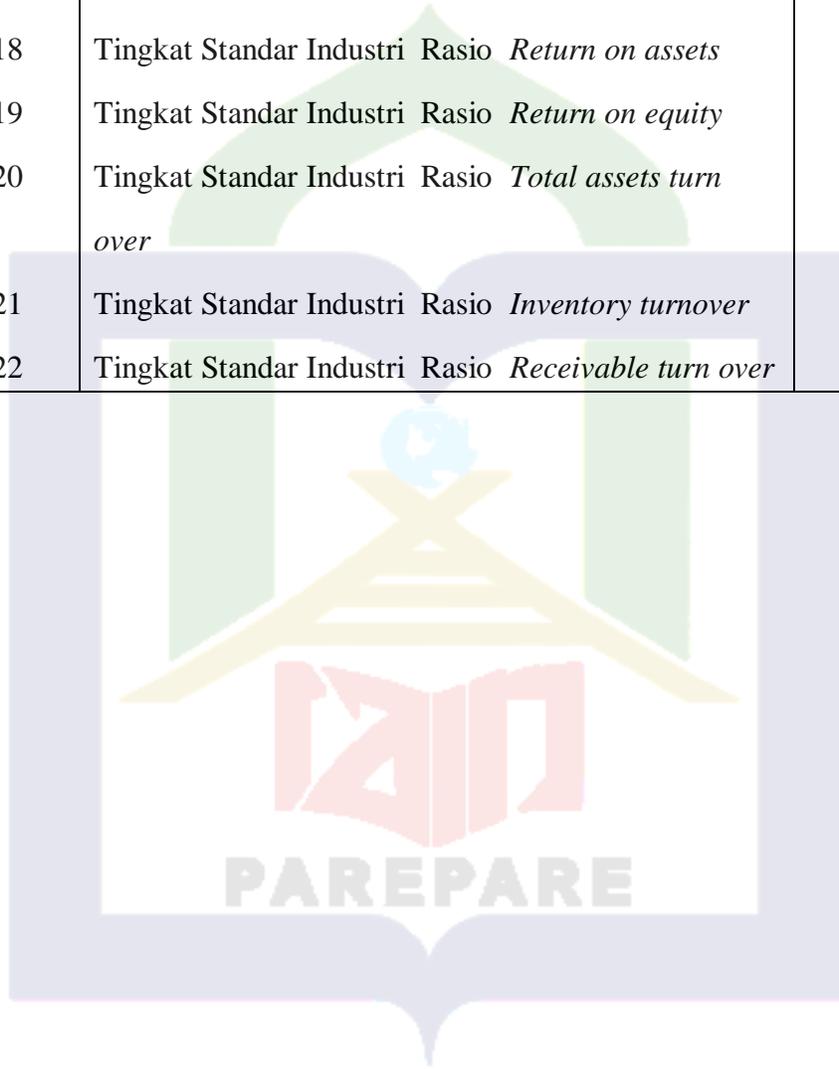
	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penetian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Penelitian Relevan	6
B. Tinjauan Teori.....	10

e. Kerangka Pikir	27
BAB III.....	29
METODE PENELITIAN.....	29
A. Pendekatan dan Jenis penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Definisi Operasional dan Pengukuran.....	31
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Tehnik Analisis Data.....	35
BAB IV	38
HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan Hasil Penelitian	59
BAB V.....	73
PENUTUP.....	73
A. Simpulan.....	73
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN	III
BIODATA PENULIS	XVIII

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Perbedaan penelitian sebelumnya	9
2.2	Struktur Organisasi	18
3.1	Variabel dan Indikator Penelitian	31
4.1	Standar Rasio Industri Likuiditas	38
4.2	Laporan Neraca PT. Greenland Sulawesi Periode 2018-2021	38
4.3	Hasil Perhitungan Rasio <i>Inventory to NWC</i>	39
4.4	Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Kas	41
4.5	Standar Rasio Industri Profitabilitas	43
4.6	Laporan Laba Rugi dan Neraca PT. Greenland Sulawesi Periode 2018-2021	43
4.7	Hasil Perhitungan Rasio <i>Profit margin on sales</i>	44
4.8	Hasil Perhitungan Rasio <i>Return on assets</i>	46
4.9	Hasil Perhitungan Rasio <i>Return on equity</i>	48
4.10	Standar Rasio Industri Aktivitas	50
4.11	Laporan Laba Rugi dan Neraca PT. Greenland Sulawesi Periode 2018-2021	50
4.12	Hasil Perhitungan Rasio <i>Total assets turn over</i>	51
4.13	Hasil Perhitungan Rasio <i>Inventory turnover</i>	52
4.14	Hasil Perhitungan Rasio <i>Receivable turn over</i>	54
4.15	Tingkat Standar Industri Rasio <i>Inventory to Net</i>	57

	<i>Working Capital</i>	
4.16	Tingkat Standar Industri Rasio Perputaran Kas	59
4.17	Tingkat Standar Industri Rasio <i>Profit margin on sales</i>	60
4.18	Tingkat Standar Industri Rasio <i>Return on assets</i>	61
4.19	Tingkat Standar Industri Rasio <i>Return on equity</i>	62
4.20	Tingkat Standar Industri Rasio <i>Total assets turn over</i>	64
4.21	Tingkat Standar Industri Rasio <i>Inventory turnover</i>	65
4.22	Tingkat Standar Industri Rasio <i>Receivable turn over</i>	66



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	26



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp	Judul Lampiran	Halaman
1	Hasil Perhitungan Rasio	IV
2	Laporan Keuangan PT. Greenland Sulawesi Tahun 2018-2021	VII
3	Surat Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian dari IAIN Parepare	XV
4	Surat Izin Penelitian dari Pemerintah Kota Parepare	XVI
5	Surat Keterangan telah Meneliti dari PT. Greenland Sulawesi	XVII
6	Biodata Penulis	XVIII

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ş	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	đ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ţ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (')

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
أُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفًا : kaifa

حَوْلًا : haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ/أِي	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
إِي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
أُو	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah

[h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah* atau *Rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعْمٌ : *Nu'ima*

عُدُّوْ : *'Aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : “Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (alif lam ma’rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalzalāh (bukan az-zalzalāh)

الفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta’murūna

النَّوْءُ : al-nau’

سَيِّئٌ : syai’un

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

ذِينَ اللَّهِ *Dīnullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa

Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naṣr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi *Abū Zaid*, *Naṣr Hamīd* (bukan: *Zaid*, *Naṣr Hamīd Abū*)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānāhu wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah

M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya

Vol.: Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat seberapa besar suatu organisasi telah melaksanakan melalui penggunaan peraturan pelaksanaan keuangan dengan baik.¹

Penilaian kinerja akan menjadi patokan atau ukuran apakah manajemen mampu atau berhasil dalam menjalankan kebijakan yang telah digariskan, dapat pula dikatakan bahwa laporan keuangan merupakan gambaran kinerja manajemen masa lalu yang sekaligus dijadikan pedoman untuk meningkatkan kinerja ke depannya.²

Evaluasi kinerja manajemen perusahaan dilihat pada laporan keuangan tahunan perusahaan. Karena laporan keuangan merupakan informasi dasar yang dibutuhkan oleh pihak internal maupun eksternal dalam rangka mempelajari perkembangan dan keuntungan perusahaan dalam periode tertentu. Manajer perusahaan berusaha bekerja sekeras mungkin untuk lebih mengevaluasi kinerjanya dengan menggunakan laporan keuangan.

Tujuan perusahaan secara keseluruhan adalah untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan dikelola dengan baik, salah satu aspek pengelolaannya adalah pencatatan dalam suatu sistem pembukuan, yaitu akuntansi keuangan. Laporan keuangan

¹ Francis Hutabarat and Gita Puspita, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Desanta Publisher, 2021).

² Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2010).

merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi tentang posisi keuangan perusahaan dan hasil-hasilnya.

Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti, sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan. Bagi pihak pemilik dan manajemen tujuan utama dari analisis laporan keuangan adalah agar mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini. Hasil analisis laporan keuangan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan adanya kelemahan dan kekuatan yang dimiliki, maka akan tergambar kinerja manajemen selama ini.³

Penggunaan analisis rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan yang telah dicapai. Untuk mendukung kelangsungan dan peningkatan usaha maka perusahaan perlu menganalisis laporan keuangan agar dapat diperoleh informasi tentang posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Salah satu penyebab pertumbuhan ekonomi di Indonesia dilihat dari sektor industri, baik itu industri kecil maupun industri besar salah satunya sektor properti. PT. Greenland Sulawesi adalah perusahaan yang bergerak di bidang properti, singkatnya sebagai pengembangan perumahan (Developer). PT. Greenland Sulawesi merupakan salah satu perusahaan perumahan di Parepare yang memiliki harga jual yang tinggi.

Industri sektor properti selalu mengalami perkembangan yang pesat dan meningkat setiap tahunnya, karena lahan memiliki ketersediaan yang meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan meningkatnya kebutuhan

³Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2010).

perumahan setiap tahunnya.⁴ Hal itu dapat dilihat dengan meningkatnya perumahan yang berada dikawasan kota Parepare.

Untuk mendorong suatu perusahaan mencapai tujuannya atau menjalankan fungsinya, kinerja yang dilakukan harus dievaluasi. Penilaian ini berguna untuk pengambilan keputusan yang tepat untuk mencapai tujuan. Kinerja perusahaan merupakan patokan dari perkembangan suatu perusahaan, dan salah satunya adalah fokus kinerja keuangannya. Kinerja keuangan dapat dievaluasi dengan melihat apakah laporan keuangan tersebut baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai keberlanjutan kinerja keuangan perusahaan properti dengan menganalisis rasio keuangan terhadap laporan keuangan dan mengetahui posisi keuangan perusahaan serta membandingkan tingkat kinerja keuangan untuk beberapa periode. Pentingnya peranan laporan keuangan untuk memprediksi kinerja perusahaan, penulis mengangkat tugas akhir dengan judul penelitian “Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare (Perspektif Ekonomi Islam) “.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, penulis dapat merumuskan permasalahan pokok sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan dalam analisis rasio likuiditas pada PT. Greenland Sulawesi tahun 2018-2021?

⁴Wulandari, ‘Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia’,(Skripsi:Akuntansi: Palembang 2017).

2. Bagaimana kinerja keuangan dalam analisis rasio profitabilitas pada PT. Greenland Sulawesi tahun 2018-2021?
3. Bagaimana kinerja keuangan dalam analisis rasio aktivitas pada PT. Greenland Sulawesi tahun 2018-2021?
4. Bagaimana tinjauan ekonomi islam tentang pelaporan kinerja keuangan PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan dalam analisis rasio likuiditas pada PT. Greenland Sulawesi tahun 2018-2021.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan dalam analisis rasio profitabilitas pada PT. Greenland Sulawesi tahun 2018-2021.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan dalam analisis rasio aktivitas pada PT. Greenland Sulawesi tahun 2018-2021.
4. Untuk mengetahui kinerja keuangan apabila ditinjau dalam ekonomi islam PT. Greenland Sulawesi.

D. Kegunaan Penelitian

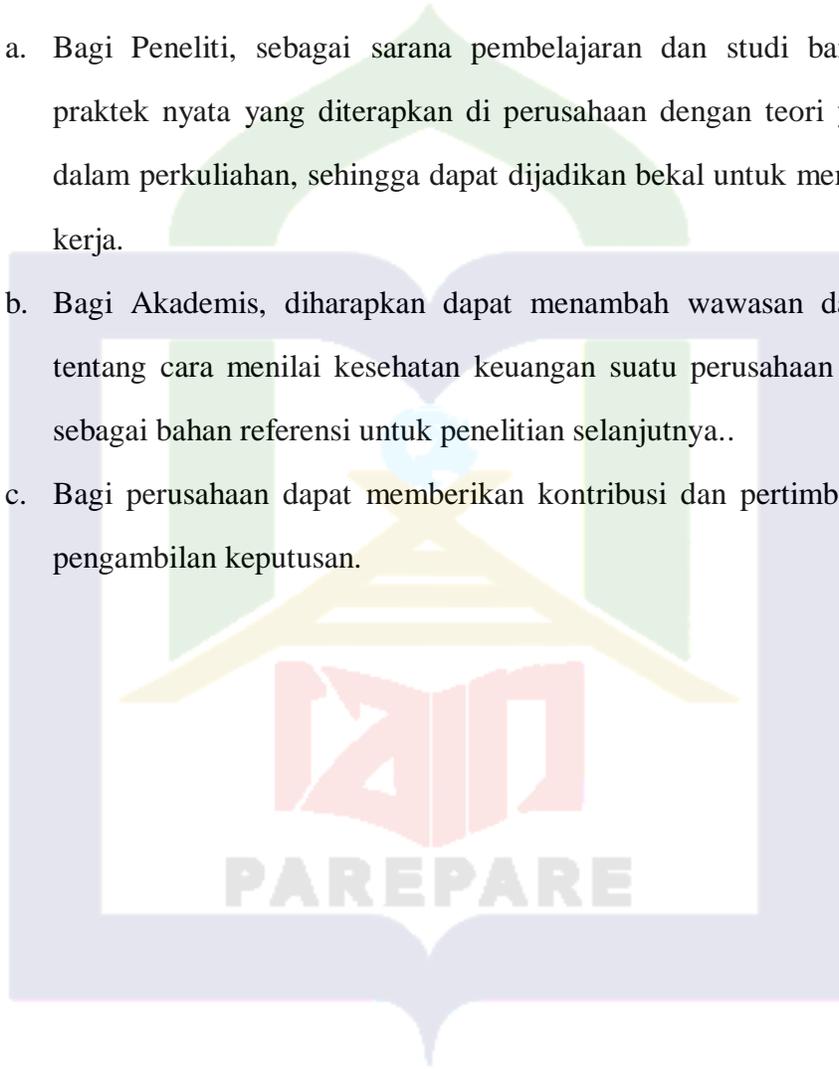
Manfaat penelitian adalah

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah referensi dibidang karya ilmiah yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan.

- b. Penelitian ini dapat menjadi latihan dan pembelajaran dalam penerapan teori yang diperoleh untuk menambah pengetahuan, perolehan dan dokumentasi ilmiah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, sebagai sarana pembelajaran dan studi banding dalam praktek nyata yang diterapkan di perusahaan dengan teori yang didapat dalam perkuliahan, sehingga dapat dijadikan bekal untuk memasuki dunia kerja.
- b. Bagi Akademis, diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi tentang cara menilai kesehatan keuangan suatu perusahaan properti dan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya..
- c. Bagi perusahaan dapat memberikan kontribusi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penulis akan memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik dan permasalahan sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam penelitian yang dilaksanakan. Adapun referensi-referensi tersebut yaitu :

H. Sultan Sarda, Abdi Gaffar, Sulfasari tahun 2016 dengan judul penelitian Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Makassar.

Penelitian H. Sultan Sarda, Abdi Gaffar, Sulfasari memiliki tujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PDAM kota Makassar berdasarkan rasio keuangan 2013 – 2015. Ada beberapa rasio yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain yaitu *Current Ratio* (Rasio Lancar), *Acid Test Ratio* (Rasio Cepat), *Total Debt Ratio* (Rasio Hutang), *Debt To Equity Ratio* (Rasio Hutang Terhadap Modal). Hasil penelitian dari H. Sultan Sarda, Abdi Gaffar, Sulfasari menyatakan bahwa kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Kota Makassar cukup baik dilihat dari aspek solvabilitas yang ditandai dengan Total Debt Ratio yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan pada tahun 2015 sebesar 98,6%. Hasil penelitian dilihat dari aspek profitabilitas ditandai dengan adanya penurunan Rasio Return On Investment dari tahun ke tahun. Dari aspek aktivitas Perusahaan Daerah Air Minum Kota Makassar cukup baik ditandai dengan perputaran piutang dibawah 1% per

tahun. Efektivitas kinerja keuangannya cukup bagus, namun belum mencapai maksimal yang ditandai dengan perputaran aktivitya.⁵

Perbedaan yang terdapat dari hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah dilaksanakan adalah terdapat pada objek dan rasio yang digunakan. Pada penelitian tersebut objek adalah dilaksanakan pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Makassar, sedangkan pada penelitian yang dilaksanakan yaitu pada PT. Greenland Sulawesi. Perbedaan lain terdapat pada indikator rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan, penelitian sebelumnya menggunakan rasio solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas, sedangkan pada penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas dan aktivitas.

Desmayenti, tahun 2012 dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Hero Supermarket Tbk memiliki tujuan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan PT. Hero Supermarket Tbk. Adapun hasil analisis dengan menggunakan rasio likuiditas, perusahaan memiliki *current ratio* sebesar 86,5%, *quick ratio* sebesar 27,6% dan *cash ratio* sebesar 3,6% maka keadaan pada PT Hero Supermarket Tbk menunjukkan bahwa perusahaan tidak likuid karena perusahaan tidak mampu untuk menutupi kewajiban lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Ini diukur dengan membandingkan dengan internal perusahaan dan membandingkan dengan rasio perusahaan yang sejenis. Pada rasio solvabilitas, perusahaan memiliki *debt to equity ratio* sebesar 154,7% yang menunjukkan bahwa perusahaan tidak solvable karena

⁵H. Sultan Sarda, Abdl Gaffar, and Sulfasari, 'Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Makassar', *Ekonomi Balance Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 12.2 (2016).

modal yang dimiliki oleh perusahaan tidak mampu untuk menutupi utang-utang kepada pihak luar dan *debt to asset ratio* yang dimiliki perusahaan sebesar 60,7% yang menunjukkan bahwa perusahaan *solvable* karena total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan mampu untuk menutupi utang-utang perusahaan. Pada rasio profitabilitas, yang diukur dengan menggunakan *return on asset (ROA)* tahun 2011 sebesar 5,52% yang dibandingkan dengan rata-rata internal perusahaan PT. Hero Supermarket Tbk menunjukkan bahwa perusahaan mampu mendapatkan profit yang baik karena berada diatas rata-rata internal perusahaan namun untuk *return on equity (ROE)* 2011 sebesar 14,7% yang dibandingkan dengan rata-rata internal perusahaan PT. Hero Supermarket Tbk menunjukkan bahwa perusahaan tidak profit karena keuntungan yang diperoleh dari modal-modal yang digunakan untuk operasional menghasilkan laba yang rendah dari rata-rata internal perusahaan yaitu sebesar 15,09%.⁶

Perbedaan yang terdapat dari hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang dilaksanakan adalah terdapat pada objek dan rasio yang digunakan. Pada penelitian tersebut objek adalah kinerja keuangan PT. Hero Supermarket Tbk, sedangkan pada penelitian yang telah dilaksanakan yaitu terhadap kinerja keuangan PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare. Kemudian pada rasio yang digunakan memiliki perbedaan yaitu pada penelitian tersebut menggunakan *quick ratio*, *cash rasio*, *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*, *return on asset (ROA)*, dan *return on equity (ROE)* sedangkan pada penelitian

⁶ Desmayenti, 'Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt. Hero Supermarket Tbk', (Skripsi:Manajemen: Pekanbaru 2012).

yang dilaksanakan yaitu menggunakan rasio *inventory to net working*, *cash ratio*, *profit margin*, *return on asset (ROA)*, *return on equit (ROE)*, *total assets turn over*, *inventory turn over*, dan *receivable turn over*.

Wulandari, tahun 2017 dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia.

Penelitian Wulandari ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan dengan menghitung rasio keuangan perusahaan property dan *real estate* yang termasuk dalam Indeks LQ45 periode 2012-2016. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Hasil analisis rasio keuangan terlihat bahwa kinerja keuangan dari masing- masing perusahaan berbeda-beda, yang mana kinerja keuangan perusahaan Alam Sutera Realty Tbk mengalami kondisi yang kurang baik apabila dilihat dari standar industri yang telah ditetapkan, sedangkan perusahaan Bumi Serpong Damai Tbk terlihat mengalami kondisi yang baik atau mampu dalam kinerja keuangan karena memiliki rata-rata rasio yang baik dalam memenuhi standar industri. Hasil analisis perusahaan Lippo Karawaci Tbk menunjukkan kondisi yang kurang baik, namun baik dalam hal likuiditas karena memenuhi standar industri yang telah ditetapkan, sedangkan perusahaan Pakuwon Jati Tbk berada pada kondisi kurang baik, namun pada profit perusahaan dapat dikatakan baik dan pada perusahaan Summarecon Agung Tbk dalam kondisi kurang baik, namun profit perusahaan dapat dikatakan baik.⁷

⁷Wulandari, 'Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia', (Skripsi: Akuntansi: Palembang 2017).

Perbedaan hasil yang terdapat pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang telah dilaksanakan yaitu objek yang diteliti. Pada penelitian tersebut objek adalah perbandingan antara perusahaan property dan *real estate* yang termasuk dalam Indeks LQ45 yaitu Alam Sutera Realty Tbk, Bumi Serpong Damai Tbk, Lippo Karawaci Tbk, dan Summarecon Agung Tbk, sedangkan penelitian yang telah dilaksanakan yaitu dengan objek terkhusus PT. Greenland Sulawesi. Perbedaan berikutnya yaitu terdapat pada banyak rasio yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas, sedangkan penelitian yang telah dilaksanakan menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas. Dalam penelitian Wulandari menggunakan sampel laporan keuangan 2012-2016 sedangkan pada penelitian yang dilaksanakan yaitu menggunakan Laporan Keuangan periode 2018-2021.

B. Tinjauan Teori

1. Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.⁸

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.⁹

Menurut Munawir menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah:

- a. Mengetahui tingkat likuiditas. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
- b. Mengetahui tingkat solvabilitas. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

⁸Kasmir, Analisis Laporan Keuangan (Depok: Rajawali Pers, 2018).

⁹Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009).

- c. Mengetahui tingkat rentabilitas. Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- d. Mengetahui tingkat stabilitas. Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang- hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.¹⁰

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkannya pada suatu periode tertentu.¹¹

Laporan keuangan adalah proses akuntansi perusahaan yang dicatat digunakan sebagai alat untuk menginformasikan kepada pihak yang berkepentingan tentang data keuangan dan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan.¹²

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang kinerja perusahaan, posisi keuangan dan perubahannya bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan. Untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan, kita dapat mempelajari

¹⁰Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010).

¹¹Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2010).

¹² Francis Hutabarat and Gita Puspita, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Desanta Publisher, 2021).

laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan perhitungan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan. Dan laporan keuangan ini juga sangat penting untuk mengevaluasi pencapaian dan kondisi ekonomi perusahaan.

Inti dari laporan keuangan adalah mengungkapkan pos-pos keuangan yang telah ditangkap perusahaan dalam suatu periode. Dalam praktiknya kita mengenal beberapa macam laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan catatan atas laporan keuangan dan laporan arus kas. Dan setiap laporan memiliki komponen, maksud dan tujuan keuangannya sendiri.¹³

3. Prinsip Ekonomi Islam

Ekonomi Islam dalam bahasa Arab diistilahkan dengan al-iqtishad al-Islami. Iqtishad (ekonomi) didefinisikan sebagai pengetahuan tentang aturan yang berkaitan dengan produksi kekayaan, mendistribusikan dan mengonsumsinya. Ekonomi Islam merupakan ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi manusia yang perilakunya diatur berdasarkan aturan agama Islam dan didasari dengan tauhid sebagaimana dirangkum dalam rukun iman dan rukun Islam.¹⁴

Menurut Monzer Kahf dalam bukunya *The Islamic Economy* menjelaskan bahwa ekonomi Islam adalah bagian dari ilmu ekonomi yang bersifat interdisipliner dalam arti kajian ekonomi syariah tidak dapat

¹³Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2010).

¹⁴Azharsyah Ibrahim and others, *Pengantar Ekonomi Islam* (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia, 2021).

berdiri sendiri, tetapi perlu penguasaan yang baik dan mendalam terhadap ilmu-ilmu syariah dan ilmu-ilmu pendukungnya juga terhadap ilmu-ilmu yang berfungsi sebagai tool of analysis seperti matematika, statistik, logika, dan ushul fiqih.¹⁵

Adapun prinsip-prinsip ekonomi islam yaitu *siddiq* (jujur), *amanah* (dapat dipercaya), *tabligh* (menyampaikan), dan *fatamah* (cerdas).

a. Siddiq

Shidiq (jujur) dapat diartikan adanya kesesuaian/keselarasan antara apa yang disampaikan/diucapkan dengan apa yang dilakukan/kenyataan yang ada. Kejujuran juga memiliki arti kecocokan dengan kenyataan atau fakta yang ada.¹⁶

Allah berfirman dalam QS. At-Taubah/119.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tetaplah bersama orang-orang yang benar!¹⁷

b. Amanah

Amanah (dapat dipercaya), amanah perdefinisi adalah titipan berharga yang dipercayakan allah kepada kita atau aset penting yang dipasrahkan kepada kita. Konsekuensi sebagai penerima amanah tersebut,

¹⁵M Kahf, *Islamic Economics* (Al Manhal, 2014).

¹⁶Srijanti, Purwanto, and Wahyudi Pramono, *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007).

¹⁷Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*

kita terikat secara moral untuk melaksanakan amanah itu dengan baik dan benar.¹⁸

Allah berfirman dalam QS al-Anfaal:27.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul serta janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui.¹⁹

c. Tablig

Sifat tabligh artinya kominikatif, argumentatif, bli-hikmah, dalam penyampaian dan bener (berbobot) dalam setiap ucapannya. Seorang leader atau pelaku bisnis islami haruslah juga seorang yang mampu mengkomunikasi visi dan misinya dengan benar kepada karyawannya, dan harus mampu menyampaikan keunggulan-keunggulan produknya dengan tidak harus berbohong dan menipu kepada costumers. Dia harus menjadi seorang negosiator yang baik yang bisa berbicara benar dan bil hikmah ‘bijaksana dan tepat sasaran’ kepada mitranya serta kalimat-kalimatnya selalu qaulan sadiidan ‘pembicaraan yang benar dan berbobot’.²⁰

Allah berfirman ”. QS Al-Ahzab/70-71

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَعُوبَكُمْ ذُنُوبَكُمْ
وَمَنْ يُطِعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا

¹⁸Srijanti, Purwanto, and Wahyudi Pramono, *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007).

¹⁹Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*

²⁰Azharsyah Ibrahim and others, *Pengantar Ekonomi Islam* (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia, 2021).

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar. Niscaya Dia (Allah) akan memperbaiki amal-amalmu dan mengampuni dosa-dosamu. Siapa yang menaati Allah dan Rasul-Nya, sungguh, dia menang dengan kemenangan yang besar.²¹

d. Fathanah

Fatanah dapat diartikan intelektual, kecerdikan, atau kebijaksanaan. Pemimpin yang fatanah artinya pemimpin yang memahami, mengerti dan menghayati secara mendalam segala hal yang menjadi hal dan tugas yang menjadi kewajibannya.²²

Allah berfirman dalam QS An-Nisa:9

وَلْيَحْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Terjemahnya:

Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya).²³

Sifat fatanah dapat dipandang sebagai strategi hidup setiap muslim. Karena, untuk mencapai sang pencipta, seorang muslim harus mengoptimalkan segala potensi yang telah diberikan oleh-Nya. Potensi paling berharga dan termahal yang diberikan pada manusia adalah akal (intelektualitas).

4. Kinerja keuangan dalam Islam

Kinerja atau *job performance* merupakan keberhasilan individu dalam melaksanakan pekerjaan. Sejauh mana seseorang atau organisasi

²¹Kementrian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya

²²Ibrahim and others.

²³ Kementrian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya

berhasil menyelesaikan pekerjaannya. Allah SWT menyatakan bahwa segala sesuatu yang hamba-Nya lakukan biasanya akan diberi balasan. Orang yang bekerja dilarang berbuat curang karena Allah SWT melihat segalanya. Bahkan di dalam Al-Qur'an, orang diminta untuk membuat pencatatan yang jujur dan berimbang dalam bentuk laporan keuangan, karena laporan keuangan sangat penting untuk menunjukkan kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Toto Tasmara dalam bukunya membudayakan etos kerja islami, makna bekerja bagi seorang muslim adalah suatu upaya yang sungguh-sungguh dengan mengerahkan seluruh aset, pikir dan sikirnya untuk mengaktualisasikan atau menampakkan dirinya sebagai hamba Allah yang harus menundukan dunia dan menempatkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat yang terbaik (khairul ummah) atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa hanya dengan bekerja manusia itu memanusiaikan dirinya.²⁴

Allah berfirman dalam Q.S Al-Ahqaaf/46: 19.

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِمَّا عَمِلُوا وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ۙ ۱۹ (19)

Terjemahnya:

Setiap orang memperoleh tingkatan sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah menyempurnakan balasan amal mereka serta mereka tidak dizalimi.²⁵

²⁴T, Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, Seri Pengembangan SDM (Gema Insani, 2002).

²⁵Kementrian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya

Dari ayat tersebut bahwa Allah pasti akan membalas setiap perbuatan manusia sesuai dengan apa yang mereka kerjakan. Artinya, jika seseorang melakukan pekerjaannya dengan baik dan berkinerja baik untuk organisasinya, dia mendapatkan hasil yang baik dari pekerjaannya dan menguntungkan organisasinya.

Islam telah memerintahkan setiap muslim untuk melakukan pencatatan terhadap sesuatu transaksi yang dilakukan tidak secara tunai. Allah berfirman dalam Q.S Al Baqarah/2: 282.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يُأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا بِيَحْسٍ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يُأْبِ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۗ وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاصِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۗ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ تَعَلُّوا فَإِنَّهُ فَسَوْفٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۚ ٢٨٢

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalinya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-

laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.²⁶

5. Kinerja Keuangan PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare

a. PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare

PT. Greenland Sulawesi mulai berdiri pada tahun 2010 berdasarkan pada akta pendiri PT. Pada tanggal 27 September 2010 nomor 05 dikantor Notaris Lience, S.H., M.Kn.

PT. Greenland Sulawesi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang properti yaitu sebagai pengembang perumahan (*Developer*). PT. Greenland Sulawesi berlokasi di jalan Jendral Sudirman, Kelurahan Tiro Sompe Kecamatan Bacukiki Barat, Kota Parepare.

Dalam pelaksanaan setiap tugas / kinerja dalam management PT. Greenland Sulawesi telah disusun struktur organisasi, hal ini mempermudah setiap pekerjaan serta pelimpahan wewenang masing-masing bagian. Berikut rincian dari struktur organisasi :

²⁶Kementrian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya

Tabel 2.2 Struktur Organisasi

No	Nama	Jabatan
1	Andi Jamro, ST	Direktur Utama
2	Saharuddin Bin Sadong	Direktur
3	Astuty, ST	Komisaris
4	Muhammad Syukri S	Site Manager
5	Arianto	Logistik
6	Ruslan Reski Afandi	Pelaksana Lapangan
7	Nur Indah Arfendi, SE	Administrasi Keuangan
8	Abd Hamid	Marketing
9	Padli M Said	Manager Perencanaan
10	Rifaldi	Office Boy
11	Syamsuyuti	Chief Security
12	Ruslan Patompo	Security

Sumber Data: Profil PT. Greenland Sulawesi

b. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan meliputi penelaahan tentang hubungan dan kecenderungan atau tren untuk mengetahui apakah kondisi keuangan perusahaan, hasil operasi, dan kemajuan keuangan memuaskan atau tidak memuaskan. Analisis dilakukan dengan mengukur hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan dan bagaimana perubahan unsur-unsur itu dari tahun ke tahun untuk mengetahui arah perkembangannya, Data keuangan perlu disusun dan disederhanakan, kemudian dianalisis dan

diinterpretasikan sehingga memberikan informasi yang bermakna. bagi pihak yang berkepentingan.²⁷

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode .²⁸ Menganalisis laporan keuangan berarti mengevaluasi kinerja perusahaan untuk dibandingkan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama. Hal ini bermanfaat bagi perkembangan perusahaan apakah kegiatan operasional perusahaan dilakukan secara efektif.

Adapun metode analisis laporan keuangan meliputi :

- 1) Metode analisis horizontal atau disebut juga analisis dinamis yaitu analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Dari hasil analisis ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari periode yang satu ke periode yang lain.
- 2) Metode analisis vertikal juga dikenal sebagai analisis statistik, merupakan analisis yang dilakukan terhadap hanya 1 periode laporan keuangan saja. Analisis dilakukan antara pos-pos yang ada dalam satu periode. Informasi yang diperoleh hanya satu periode saja dan tidak diketahui perkembangan dari periode ke periode.²⁹

c. Analisis Rasio

Analisis rasio merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam satu laporan

²⁷Jumingan.

²⁸Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2010).

²⁹Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2010).

keuangan atau pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.³⁰

Tujuan dari analisis rasio keuangan adalah untuk menggunakannya sebagai alat perbandingan dalam mengukur jumlah laporan keuangan perusahaan untuk periode tertentu dalam pengelolaan aset yang optimal pada tingkat kemampuan kinerja manajemen. Menganalisa rasio keuangan perusahaan, pertama adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan keuangan yang dimiliki, oleh karena itu ada kalanya menimbulkan kekurangan kas perusahaan.

Salah satu cara untuk menganalisis kondisi keuangan suatu perusahaan adalah dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang diinginkan. Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang sangat banyak digunakan. Analisis rasio keuangan sendiri dimulai dengan laporan dasar yaitu neraca dan laporan laba rugi.

Berikut beberapa rasio keuangan yang biasa digunakan untuk menganalisis perkembangan keuangan perusahaan:

a) Rasio likuiditas

Rasio likuiditas adalah perusahaan yang memenuhi kewajiban jangka pendeknya (utang). Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.³¹ Adapun macam-macam rasio

³⁰ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2010).

³¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

1) Rasio Persediaan Terhadap Modal Kerja Bersih (*Inventory to Net Working Capital*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dalam modal kerja perusahaan. Modal kerja tersebut terdiri dari pengurangan antar aktiva lancar dan utang lancar.³²

$$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Persediaan}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

2) Rasio Perputaran Kas (*cash turn over*)

Rasio perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.³³

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

b) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan keuntungan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini

³²Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: Rajawali Pers, 2018).

³³Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: Rajawali Pers, 2018).

menunjukkan efiseiensi perusahaan.³⁴ Yang termasuk dalam kelompok rasio rentabilitas adalah :

1) *Profit Margin on Sales*

Profit margin on sales atau *ratio profit margin* atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.³⁵

$$\textit{Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

2) *Return on assets (ROA)*

Merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

$$\textit{Return on assets} = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Rasio ini menunjukkan beberapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva.

3) *Return on equity (ROE)*

³⁴Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: Rajawali Pers, 2018).

³⁵Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: Rajawali Pers, 2018).

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal ekuitas, rasio ini menunjukkan efektivitas penggunaan modal ekuitas.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

Rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik.

c) Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau bisa dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan.³⁶

Yang termasuk kelompok Rasio Aktivitas adalah :

1) *Total Assets Turn Over* (perputaran aktiva)

Total assets turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.³⁷

Total assets turn over dihitung sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

³⁶Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: Rajawali Pers, 2018).

³⁷Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: Rajawali Pers, 2018).

2) Rasio perputaran persediaan (*inventory turnover*)

Rasio perputaran persediaan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang diinvestasikan dalam persediaan (*inventory*) dalam suatu periode.³⁸ Rasio perputaran persediaan dihitung dengan rumus:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

3) Rasio perputaran piutang (*receivable turn over*)

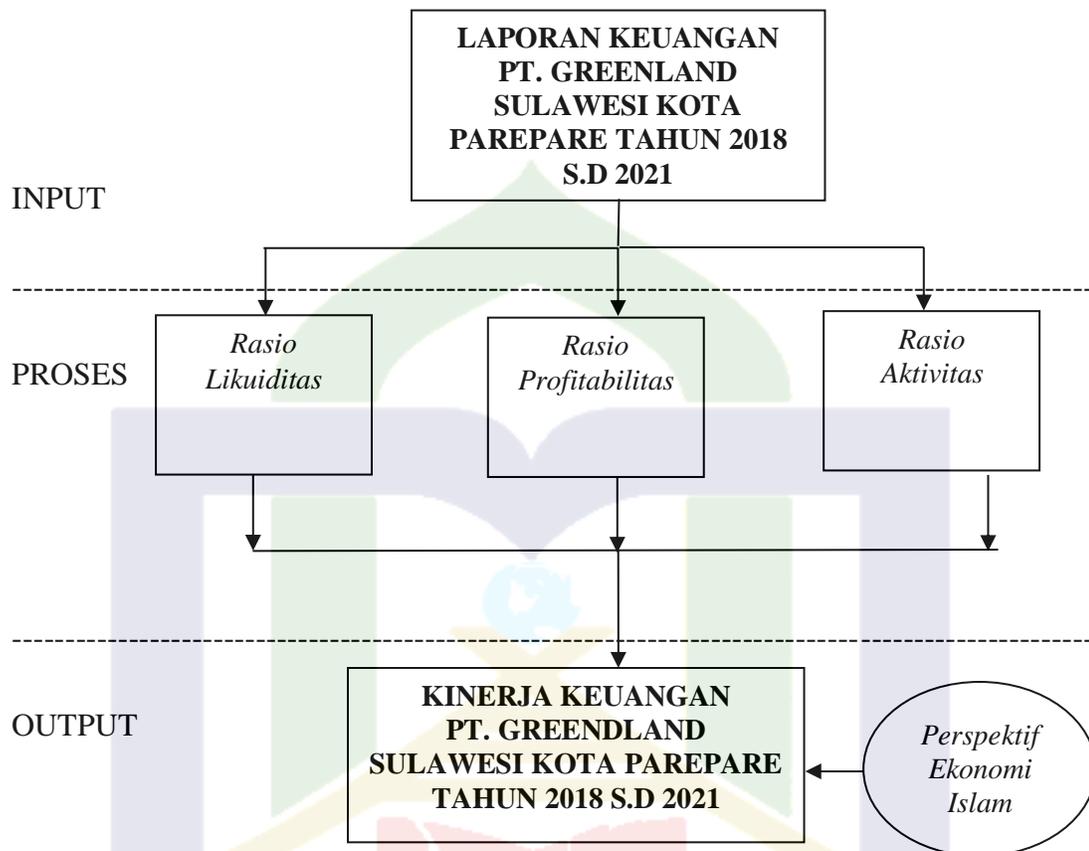
Perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang dalam suatu periode atau berapa kali dana yang diinvestasikan dalam piutang tersebut dibalik dalam suatu periode.³⁹

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Piutang}}$$

³⁸Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: Rajawali Pers, 2018).

³⁹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: Rajawali Pers, 2018).

e. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Pada gambar di atas terlihat sebagai input penelitian ini adalah Laporan keuangan PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare Tahun 2018 sampai dengan 2021. Sedangkan pada tahapan proses analisis menggunakan rasio-rasio diantaranya 1) Rasio Likuiditas ; 2) Rasio Profitabilitas ; 3) Rasio Aktivitas. Setelah proses analisis yang menggunakan beberapa formula perhitungan selesai, maka diperoleh hasil yang dapat diuraikan secara narasi berdasarkan kriteria hasil perhitungan yang menggambarkan kinerja keuangan PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare Tahun

2018 sampai dengan 2021. Kemudian hasil analisis kinerja keuangan PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare Tahun 2018-2020 disimpulkan dengan melihat perspektif menurut ekonomi Islam yang selanjutnya diuraikan dengan dalil dalil yang bersumber dari Al-Quran, dan hadits.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menjelaskan keadaan dari sebuah objek penelitian terkait apa, mengapa, dan bagaimana sebuah masalah terjadi dan akan dianalisis.⁴⁰

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah jenis penelitian yang ciri-cirinya sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga desain penelitian.

Metode penelitian kuantitatif, pelaksanaannya meliputi data data berupa angka-angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat, yang diubah menjadi data berupa angka-angka kemudian diolah dan dianalisis untuk memperoleh informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Melalui penerapan analisis rasio keuangan yang terdiri dari Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian penulis mengambil lokasi pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare. Yang berlokasi di Jalan Jendral

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2008).

Sudirman (Perumahan Mutiara Residence No. 01. Tiro Sompe. Kecamatan Bacukiki Barat. Telpon 0421-2914750 Kota Parepare)

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama ± 2 (dua) bulan lamanya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universal*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, dengan demikian, objek-objek tersebut dapat menjadi sumber data penelitian.⁴¹ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang meliputi: neraca, laporan laba rugi, yang terdapat pada PT. Greenland Sulawesi.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan cara sampel berurutan dengan observasi continue yaitu mengadakan analisis terhadap laporan keuangan PT. Greenland Sulawesi dari tahun ketahun sehingga diperoleh informasi yang cukup untuk menggambarkan keadaan keuangan pada PT. Greenland Sulawesi.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴² Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT.Greenland Sulawesi periode 2018-2021.

⁴¹M Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2015).

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi yaitu dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap laporan keuangan perusahaan yang akan dibentuk dalam rasio keuangan.

2. Interview

Interview yaitu dengan menggunakan wawancara yaitu peneliti mengadakan tanya jawab dan diskusi dengan pimpinan dan karyawan bagian keuangan perusahaan untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan topik dari masalah penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui dokumen-dokumen perusahaan untuk mempelajari laporan-laporan keuangan dan bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan pembahasan penulis.

E. Definisi Operasional dan Pengukuran

Adapun pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio keuangan. Kinerja keuangan perusahaan menjadi gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan suatu periode yang diukur dengan indikator rasio keuangan

1. Rasio likuiditas

- a) Rasio Persediaan Terhadap Modal Kerja Bersih (*Inventory to Net Working Capital*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dalam modal kerja perusahaan. Modal kerja tersebut terdiri dari pengurangan antar aktiva lancar dan utang lancar.⁴³

$$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Persediaan}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

b) Rasio Perputaran Kas (*cash turn over*)

Rasio perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.⁴⁴

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

2. Rasio Profitabilitas

a) *Profit Margin on Sales*

Profit margin on sales atau *ratio profit margin* atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

45

⁴³Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: Rajawali Pers, 2018).

⁴⁴Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: Rajawali Pers, 2018).

⁴⁵Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: Rajawali Pers, 2018).

$$\textit{Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

b) *Return on assets* (ROA)

Merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

$$\textit{Return on assets} = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Rasio ini menunjukkan beberapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva.

c) *Return on equity* (ROE)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal ekuitas, rasio ini menunjukkan efektivitas penggunaan modal ekuitas.

$$\textit{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

Rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik.

3. Rasio Aktivita

a) *Total Assets Turn Over* (perputaran aktiva)

Total assets turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.⁴⁶

Total assets turn over dihitung sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

b) Rasio perputaran persediaan (*inventory turnover*)

Rasio perputaran persediaan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang diinvestasikan dalam persediaan (*inventory*) dalam suatu periode.⁴⁷ Rasio perputaran persediaan dihitung dengan rumus:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

c) Rasio perputaran piutang (*receivable turn over*)

Perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang

⁴⁶Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: Rajawali Pers, 2018).

⁴⁷Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: Rajawali Pers, 2018).

dalam suatu periode atau berapa kali dana yang diinvestasikan dalam piutang tersebut dibalik dalam suatu periode.⁴⁸

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Piutang}}$$

F. Instrumen Penelitian

Untuk data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan alat ukur yang disebut instrument penelitian. Instrumen dalam sebuah penelitian bertujuan untuk mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang dibutuhkan. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah dokumentasi. Dalam dokumentasi peneliti berusaha mendapatkan data yang berisi tentang laporan keuangan perusahaan serta data-data lain.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis deskriptif merupakan metode yang menjelaskan suatu data yang telah dikumpulkan dan diringkas pada aspek-aspek penting berkaitan dengan data tersebut. Meliputi gambaran atau mendeskripsikan suatu data *mean, median, modus, range, varian, frekuensi*, nilai maksimum, dan standar deviasi.⁴⁹

Melakukan perhitungan rasio keuangan perusahaan dengan perhitungan berdasarkan teori sehingga dapat diketahui perbedaannya. Dalam penelitian ini data yang dianalisis berasal dari laporan keuangan, yang terdiri dari data neraca dan laporan laba rugi untuk empat periode.

⁴⁸Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: Rajawali Pers, 2018).

⁴⁹Firdaus Hamta, *Metode Penelitian Akuntansi* (Sleman: Deepublish, 2015).

Rumus yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare, dengan menggunakan analisis rasio. Adapun rumus yang digunakan untuk menganalisis rasio sebagai berikut:

a) Rasio likuiditas

$$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Persediaan}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

b) Rasio Profitabilitas

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

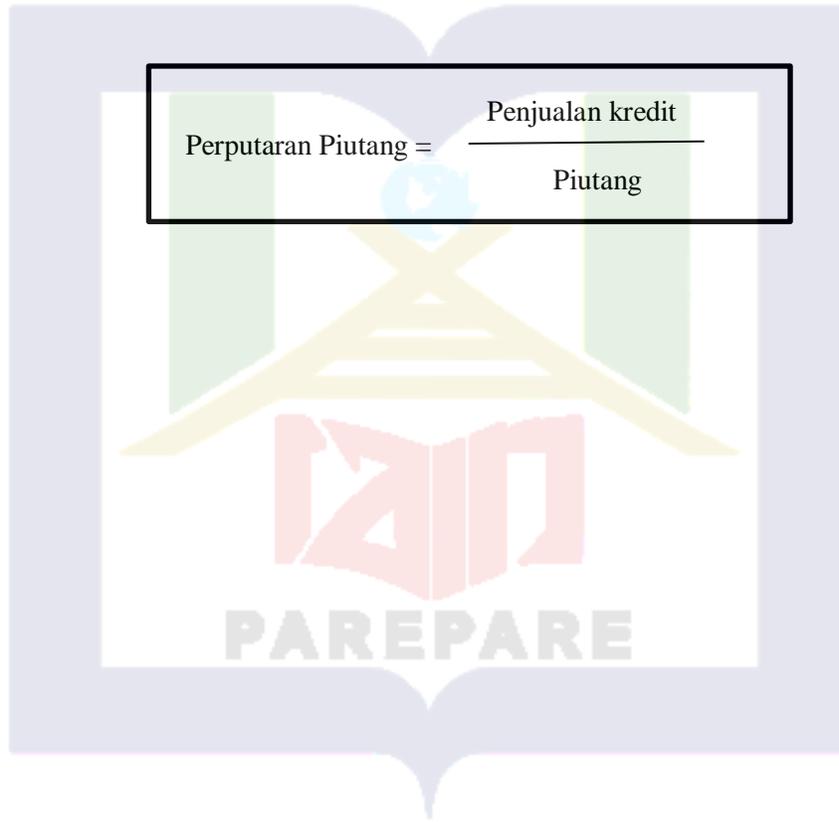
$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

c) Rasio Aktivitas

$$\text{Total assets turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Piutang}}$$



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Laporan keuangan merupakan sekumpulan informasi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu yang disajikan dalam bentuk laporan sistematis yang mudah dibaca dan dipahami oleh semua pihak yang membutuhkan. Untuk mendapatkan gambaran posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu, maka diperlihatkan laporan keuangan dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi yang dimaksud untuk mengetahui perubahan modal dan kekayaan perusahaan pada periode tertentu.

Analisis rasio keuangan perusahaan adalah teknik analisis laporan keuangan yang banyak digunakan. Rasio ini merupakan alat analisis yang dapat memberikan jalan keluar dan menggambarkan gejala-gejala yang nampak dalam suatu keadaan. Dalam menganalisis rasio likuiditas, profitabilitas dan rasio aktivitas penulis menggunakan laporan keuangan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare untuk menilai kinerja perusahaan selama 4 tahun terakhir yaitu dari tahun 2018 sampai tahun 2021.

1. Kinerja keuangan PT. Greenland Sulawesi diukur dengan rasio likuiditas.

Rasio Likuiditas adalah kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat besarnya aktiva lancar relatif terhadap utang lancarnya.⁵⁰

⁵⁰Mamduh M. Hanafi and Abdul Hamid, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018).

Tabel 4.1 Standar Rasio Industri Likuiditas

Cash turn over		Inventory to net working capital	
%	Kriteria	%	Kriteria
10	Sangat Baik	12	Sangat Baik
8	Baik	10	Baik
6	Cukup	8	Cukup
4	Kurang	6	Kurang
>4	Sangat Kurang	>6	Sangat Kurang

Sumber Data: Kasmir (2008:143)

Tabel 4.2 Laporan Neraca PT. Greenland Sulawesi Periode 2018-2021

Tahun	Total Aktiva Lancar (Rp)	Total Persediaan (Rp)	Total Liabilitas (Rp)	Penjualan (Rp)
2018	3,586,727,537	875,000,000	-	3,595,000,000
2019	3,747,705,210	1,250,000,000	-	1,768,800,000
2020	4,734,838,397	1,700,000,000	-	2,710,000,000
2021	5,163,037,325	2,185,000,000	1,814,070,500	1,522,000,000

Sumber Data: Laporan Keuangan PT Greenland Sulawesi

Berdasarkan data laporan neraca PT. Greenland Sulawesi dapat diketahui bahwa total aktiva lancar mengalami peningkatan setiap tahunnya. Artinya dalam pertumbuhan aktiva lancar perusahaan sudah cukup baik.

a. Rasio Persediaan Terhadap Modal Kerja Bersih (*Inventory to NWC*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dalam modal kerja perusahaan. Modal kerja tersebut terdiri dari pengurangan antar aktiva lancar dan utang lancar.⁵¹

$$\text{Rumus} = \text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Persediaan}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

⁵¹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: Rajawali Pers, 2018).

Berikut hasil perhitungan rasio *inventory net working capital* selama empat tahun pada tahun 2018 sampai dengan 2021 pada PT Greenland Sulawesi.

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Rasio Inventory to NWC

Tahun	Persediaan (Rp)	Modal Kerja Bersih (Aktiva Lancar- Utang Lancar) (Rp)	Rasio Persediaan Terhadap Modal Kerja (Rp)
2018	875,000,000	3,586,727,537	0.24 (dibulatkan menjadi 24%)
2019	1,250,000,000	3,747,705,210	0.33 (dibulatkan menjadi 33%)
2020	1,700,000,000	4,734,838,397	0.36 (dibulatkan menjadi 36%)
2021	2,185,000,000	3,348,966,825	0.65 (dibulatkan menjadi 65%)

Sumber Data: Laporan Keuangan PT Greenland Sulawesi (diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa *inventory net working capital* pada Tahun 2018 sebesar 0,24 atau 24% artinya jumlah persediaan sebanyak 0,23 aktiva lancar atau setiap Rp 1,00 aktiva lancar dijamin oleh Rp 0,23 persediaan. *inventory net working capital* pada Tahun 2019 mengalami kenaikan sebanyak 0,09 kali atau 9% dari Tahun 2018 menjadi 0,33 kali atau 33% artinya jumlah persediaan sebanyak 0,33 kali atau 33% modal kerja bersih atau setiap Rp 1,00 modal kerja bersih dijamin oleh Rp 0,24 persediaan. Terjadinya kenaikan disebabkan oleh naiknya sediaan dari Rp 875,000,000 menjadi Rp 1,250,000,000, modal kerja bersih juga mengalami kenaikan dari Rp 3,586,727,537 menjadi Rp 3,747,705,210.

Inventory to Net Working Capital Tahun 2020 mengalami kenaikan sebanyak 0,03 atau 3% dari Tahun 2019 menjadi 0,36 atau 36% artinya

jumlah persediaan sebanyak 0,36 atau 36% modal kerja bersih atau setiap Rp 1,00 modal kerja bersih dijamin oleh Rp 0,36 persediaan. Terjadinya kenaikan disebabkan oleh naiknya persedian dari Rp 1,250,000,000 menjadi Rp 1,700,000,000 dan modal kerja bersih mengalami kenaikan dari Rp 3,747,705,210 menjadi Rp 4,734,838,397.

Inventory to Net Working Capital Tahun 2021 mengalami kenaikan sebanyak 0,24 atau 24% dari Tahun 2020 menjadi 0,65 atau 65% artinya jumlah persediaan sebanyak 0,65 atau 65% modal kerja bersih atau setiap Rp 1,00 modal kerja bersih dijamin oleh Rp 0,65 persediaan. Terjadinya kenaikan disebabkan oleh naiknya persedian dari Rp 1,700,000,000 menjadi Rp 2,185,000,000 dan modal kerja bersih mengalami penurunan dari Rp 4,734,838,397 menjadi Rp 3,348,966,825.

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukkan bahwa persedian PT. Greenland Sulawesi dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Ini menunjukkan bahwa persediaan yang dimiliki PT. Greenland Sulawesi selama 4 tahun selalu bertambah. Nilai standar rasio industri sebesar 12%, dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 *inventory net working capital* berada atas standar rata-rata industri.

b. Rasio Perputaran Kas

Rasio perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.⁵²

⁵²Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: Rajawali Pers, 2018).

$$\text{Rumus} = \text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

Berikut hasil perhitungan rasio perputaran kas selama empat tahun pada tahun 2018 sampai dengan 2021 pada PT Greenland Sulawesi.

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Kas

Tahun	Penjualan (Rp)	Modal Kerja Bersih (Aktiva Lancar- Utang Lancar) (Rp)	Rasio Perputaran Kas (Rp)
2018	3,595,000,000	3,586,727,537	1,00(dibulatkan menjadi 100%)
2019	1,768,800,000	3,747,705,210	0,47(dibulatkan menjadi 47%)
2020	2,710,000,000	4,734,838,397	0,57(dibulatkan menjadi 57%)
2021	1,522,000,000	3,348,966,825	0,45(dibulatkan menjadi 45%)

Sumber Data: Laporan Keuangan PT Greenland Sulawesi (diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh nilai perputaran kas Tahun 2018 sebesar 1,00 kali atau 100% artinya jumlah penjualan sebanyak 1,00 kali atau 100% modal kerja atau setiap Rp 1,00 modal kerja dijamin oleh Rp 1,00 penjualan. Perputaran kas Tahun 2019 mengalami penurunan sebanyak 53% dari Tahun 2018 menjadi 0,47 kali atau 47% artinya jumlah penjualan sebanyak 0,47 kali atau 47% modal kerja atau setiap Rp 1,00 modal kerja dijamin oleh Rp 0,47 penjualan. Terjadinya penurunan disebabkan oleh turunnya penjualan Tahun 2019 dari Rp 3,595,000,000 menjadi Rp 1,768,800,000 dan naiknya modal kerja dari Rp 3,586,727,537 menjadi Rp 3,747,705,210.

Perputaran kas tahun 2020 mengalami kenaikan sebanyak 10% dari Tahun 2019 menjadi 0,57 kali atau 57% artinya jumlah penjualan sebanyak 0,57 kali atau 57% modal kerja atau setiap Rp 1,00 modal kerja dijamin oleh Rp 0,57 penjualan. Terjadinya kenaikan disebabkan oleh naiknya penjualan Tahun 2020 dari Rp 1,768,800,000 menjadi Rp 2,710,000,000 dan naiknya modal kerja dari Rp 3,747,705,210 menjadi Rp 4,734,838,397.

Perputaran kas tahun 2021 mengalami penurunan sebanyak 12% dari Tahun 2020 menjadi 0,45 kali atau 45% artinya jumlah penjualan sebanyak 0,45 kali atau 45% modal kerja atau setiap Rp 1,00 modal kerja dijamin oleh Rp 0,45 penjualan. Terjadinya penurunan disebabkan oleh turunnya penjualan Tahun 2022 dari Rp 2,710,000,000 menjadi Rp 1,522,000,000 dan turunnya modal kerja dari Rp 4,734,838,397 menjadi Rp 3,348,966,825.

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukkan bahwa PT. Greenland Sulawesi mampu membayar tagihan dan membiayai penjualan dengan modal kerja yang dimilikinya meskipun tiap tahunnya terjadi kenaikan dan penurunan. Nilai standar rasio industri sebesar 10%, dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 perputaran kas berada diatas standar rata-rata industri.

2. Kinerja keuangan PT. Greenland Sulawesi diukur dengan rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.⁵³

⁵³Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: Rajawali Pers, 2018).

Tabel 4.5 Standar Rasio Industri Profitabilitas

<i>Profit margin on sales</i>		ROA		ROE	
%	Kriteria	%	Kriteria	%	Kriteria
30	Sangat Baik	30	Sangat Baik	40	Sangat Baik
25	Baik	25	Baik	35	Baik
20	Cukup	20	Cukup	20	Cukup
10	Kurang	10	Kurang	15	Kurang
>10	Sangat Kurang	>10	Sangat Kurang	>15	Sangat Kurang

Sumber Data: Kasmir (2008:209)

Tabel 4.6 Laporan Laba Rugi dan Neraca PT. Greenland Sulawesi Periode 2018-2021

Tahun	Total Asset (Rp)	Penjualan (Rp)	Equity (Rp)	Laba Sebelum Pajak (Rp)	Laba Setelah Pajak (Rp)	Hpp (Rp)
2018	3,628,029,199	3,595,000,000	2,757,236,798	1,395,422,290	755,547,290	1,597,254,000
2019	3,792,805,685	1,768,800,000	3,610,915,323	176,233,240	64,163,443	1,080,000,000
2020	10,463,576,372	2,710,000,000	3,467,353,700	1,517,040,627	865,229,986	697,099,276
2021	5,214,608,425	1,522,000,000	3,286,979,281	349,741,998	94,458,829	586,941,880

Sumber Data: Laporan Keuangan PT Greenland Sulawesi.

a. *Profit Margin on Sales*

Profit margin on sales atau ratio profit margin atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan.⁵⁴

Rumus =

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

Berikut hasil perhitungan rasio *profit margin on sales* selama empat tahun pada tahun 2018 sampai dengan 2021 pada PT Greenland Sulawesi.

⁵⁴Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: Rajawali Pers, 2018).

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Rasio *Profit margin on sales*.

Tahun	Total Penjualan (Rp)	Harga Pokok Penjualan (Rp)	<i>Profit Margin</i> (Rp)
2018	3,595,000,000	1,597,254,000	0.56(dibulatkan menjadi 56%)
2019	1,768,800,000	1,080,000,000	0.39(dibulatkan menjadi 39%)
2020	2,710,000,000	697,099,276	0.74(dibulatkan menjadi 74%)
2021	1,522,000,000	586,941,880	0.61(dibulatkan menjadi 61%)

Sumber Data: Laporan Keuangan PT Greenland Sulawesi (diolah)

Berdasarkan perhitungan *profit margin on sales* diatas tahun 2018 memperoleh nilai sebesar 0,56 atau 56% yang artinya setiap penjualan sebesar 0,56 atau 56% harga pokok penjualan atau setiap Rp 1,00 harga pokok penjualan margin laba perusahaan sebesar Rp 0,56 penjualan. *Profit margin on sales* tahun 2019 mengalami penurunan sebanyak 0,17 kali atau 17% dari tahun 2018 sebesar 0,56 kali atau 56% menjadi 0,39 kali atau 39% yang artinya setiap penjualan sebesar 0,56 atau 56% harga pokok penjualan atau setiap Rp 1,00 harga pokok penjualan margin laba perusahaan sebesar Rp 0,08 penjualan. Terjadinya penurunan disebabkan oleh menurunnya penjualan dari Rp 3,595,000,000 menjadi Rp 1,768,800,000 dan turunya harga pokok penjualan dari Rp 1,597,254,000 menjadi Rp 1,080,000,000.

Tahun 2020 mengalami kenaikan sebanyak 0,35 atau 35% dari tahun 2019 sebesar 0,39 atau 39% menjadi 0,74 atau 74% yang artinya setiap penjualan sebesar 0,74 atau 74% harga pokok penjualan atau setiap Rp 1,00 harga pokok penjualan margin laba perusahaan Rp 0,74 penjualan. Terjadinya kenaikan disebabkan oleh naiknya penjualan dari Rp 1,768,800,000 menjadi

Rp 2,710,000,000 dan harga pokok penjualan mengalami penurunan dari Rp 1,080,000,000 menjadi Rp 697,099,276.

Tahun 2021 mengalami penurunan sebanyak 0,13kali atau 13% dari tahun 2020 sebesar 0,74 kali atau 74% menjadi 0,61 kali atau 61% yang artinya setiap penjualan sebesar 0,61 atau 61% harga pokok penjualan atau setiap Rp 1,00 harga pokok penjualan margin laba perusahaan sebesar Rp 0,61 penjualan. Terjadinya penurunan disebabkan oleh menurunnya penjualan dari Rp 2,710,000,000 menjadi Rp 1,522,000,000 dan turunya harga pokok penjualan dari Rp 697,099,276 menjadi Rp 586,941,880.

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukkan bahwa margin laba PT. Greenland Sulawesi dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 mengalami penurunan dari 56% menjadi 39%. Dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami kenaikan dari 39% menjadi 74% dan dari tahun 2020 ke Tahun 2021 mengalami penurunan dari 74% menjadi 61%. Terjadinya fluktuasi ini disebabkan oleh naik turunnya penjualan dan harga pokok penjualan sehingga margin laba perusahaan tidak menentu setiap tahunnya. Nilai standar rasio industri sebesar 30%, dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 *profit margin on sales* berada diatas standar rata-rata industri.

b. Return on assets (ROA)

Rasio ini menunjukkan beberapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva.⁵⁵

⁵⁵Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: Rajawali Pers, 2018).

$$\text{Rumus} = \boxed{\text{Return on assets} = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}}$$

Berikut hasil perhitungan rasio *return on asset* selama empat tahun pada tahun 2018 sampai dengan 2021 pada PT Greenland Sulawesi .

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Rasio *Return on assets*.

Tahun	Total Aset (Rp)	Laba Sebelum Pajak (Rp)	ROA
2018	3,628,029,199	1,395,422,290	0.38(dibulatkan menjadi 38%)
2019	3,792,805,685	176,233,240	0.05(dibulatkan menjadi 5%)
2020	10,463,576,372	1,517,040,627	0.14(dibulatkan menjadi 14%)
2021	5,214,608,425	349,741,998	0.07(dibulatkan menjadi 7%)

Sumber Data: Laporan Keuangan PT Greenland Sulawesi (diolah)

Perhitungan *Return on assets* tahun 2018 menunjukkan bahwa tingkat pengembalian aset yang diperoleh sebesar 38%. Pada tahun 2019 menunjukkan bahwa tingkat pengembalian aset mengalami penurunan sebanyak 0,33 kali atau 33% dari tahun 2018 sebesar 0,38 kali atau 38% menjadi 0,05 kali atau 5%. Penurunan ini terjadi karena menurunnya laba sebelum pajak dari Rp 1,395,422,290 menjadi Rp 176,233,240 dan aset mengalami kenaikan dari Rp 3,628,029,199 menjadi Rp 3,792,805,685.

Tahun 2020 menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa tingkat pengembalian aset mengalami kenaikan sebanyak 0,09 kali atau 9% dari tahun 2019 sebesar 0,05 kali atau 5% menjadi 0,14 kali atau 14%. Kenaikan ini terjadi karena meningkatnya laba sebelum pajak dari Rp 176,233,240 menjadi Rp 1,517,040,627 dan aset mengalami kenaikan dari Rp 3,792,805,685 menjadi Rp 10,463,576,372.

Tahun 2021 menunjukkan bahwa tingkat pengembalian aset mengalami penurunan sebanyak 0,07 kali atau 7% dari tahun 2020 sebesar 0,14 kali atau 14% menjadi 0,07 kali atau 7%. Penurunan ini terjadi karena menurunnya laba sebelum pajak dari Rp 1,517,040,627 menjadi Rp 349,741,998 dan aset juga mengalami penurunan dari Rp 10,463,576,372 menjadi Rp 5,214,608,425.

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukkan bahwa ROA dari tahun ke tahun mengalami kenaikan dan penurunan yang disebabkan oleh laba sebelum pajak tidak menentu dan asset PT. Greenland Sulawesi juga mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Berdasarkan nilai standar rasio industri sebesar 30%, pada tahun 2018 berada diatas rata standar industri sebesar 38%, tahun 2019 berada dibawah standar industri sebesar 5%, tahun 2020 berada dibawah standar industri sebesar 14% dan tahun 2021 juga berada dibawah standar industri sebesar 7%.

c. *Return on equity* (ROE)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal ekuitas, rasio ini menunjukkan efektivitas penggunaan modal ekuitas.⁵⁶

$$\text{Rumus} = \text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

Berikut hasil perhitungan rasio *return on equity* selama empat tahun pada tahun 2018 sampai dengan 2021 pada PT Greenland Sulawesi.

⁵⁶Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: Rajawali Pers, 2018).

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Rasio *Return on equity*.

Tahun	Ekuitas (Rp)	Laba Setelah Pajak (Rp)	ROE
2018	2,757,236,798	755,547,290	0.27(dibulatkan menjadi 27%)
2019	3,610,915,323	64,163,443	0.02(dibulatkan menjadi 2%)
2020	3,467,353,700	865,229,986	0.25(dibulatkan menjadi 25%)
2021	3,286,979,281	94,458,829	0.03(dibulatkan menjadi 3%)

Sumber Data: Laporan Keuangan PT Greenland Sulawesi (diolah)

Perhitungan *Return On Equity* tahun 2018 menunjukkan bahwa tingkat pengembalian ekuitas yang diperoleh sebesar 27%. Pada tahun 2019 menunjukkan bahwa tingkat pengembalian ekuitas mengalami penurunan sebanyak 0,25 kali atau 25% dari tahun 2018 sebesar 0,27 kali atau 27% menjadi 0,02 kali atau 2%. Penurunan ini terjadi karena menurunnya laba setelah pajak dari Rp 755,547,290 menjadi Rp 64,163,443 dan ekuitas mengalami kenaikan dari Rp 2,757,236,798 menjadi Rp 3,610,915,323.

Tahun 2020 menunjukkan bahwa tingkat pengembalian ekuitas mengalami kenaikan sebanyak 0,23 kali atau 23% dari tahun 2018 sebesar 0,02 kali atau 2% menjadi 0,25 kali atau 25%. Kenaikan ini terjadi karena meningkatnya laba setelah pajak dari Rp 64,163,443 menjadi Rp 94,458,829 dan ekuitas mengalami penurunan dari Rp 3,610,915,323 menjadi Rp 3,467,353,700.

Tahun 2021 menunjukkan bahwa tingkat pengembalian ekuitas mengalami penurunan sebanyak 0,22 kali atau 22% dari tahun 2020 sebesar 0,23 kali atau 23% menjadi 0,03 kali atau 3%. Penurunan ini terjadi karena menurunnya laba setelah pajak dari Rp 865,229,986 menjadi Rp 94,458,829

dan ekuitas juga mengalami penurunan dari Rp 3,467,353,700 menjadi Rp 3,286,979,281.

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukkan bahwa ROE dari tahun ke tahun mengalami kenaikan dan penurunan yang disebabkan oleh laba setelah pajak tidak menentu dan ekuitas PT. Greenland Sulawesi juga mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Nilai standar rasio industri sebesar 30%, dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 ROE berada dibawah standar industri setiap tahunnya.

3. Kinerja keuangan PT. Greenland Sulawesi diukur dengan rasio aktivitas.

Rasio Aktvitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.⁵⁷

Table 4.10 Standar Rasio Industri Aktivitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Total Assets Turn Over</i>	2 kali
2	<i>Inventory turnover</i>	20 kali
3	<i>Receivable turn over</i>	15 kali

Sumber Data: Kasmir (2008:187)

Tabel 4.11 Laporan Keuangan PT. Greenland Sulawesi tahun 2018 sampai dengan tahun 2021

Tahun	Total Aktiva (Rp)	Persediaan (Rp)	Piutang (Rp)	Penjualan (Rp)
2018	3,628,029,199	875,000,000	56,602,000	3,595,000,000
2019	3,792,805,685	1,250,000,000	314,460,948	1,768,800,000
2020	10,463,576,372	1,700,000,000	277,041,572	2,710,000,000
2021	5,214,608,425	2,185,000,000	725,180,325	1,522,000,000

Sumber Data: Laporan Keuangan PT Greenland Sulawesi.

⁵⁷Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: Rajawali Pers, 2018).

a. *Total Assets Turn Over*

Total assets turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.⁵⁸

$$\text{Rumus} = \text{Perputaran Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Berikut hasil perhitungan rasio *total assets turn over* selama empat tahun pada tahun 2018 sampai dengan 2021 pada PT Greenland Sulawesi.

Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Rasio *Total assets turn over*

Tahun	Total Aktiva (Rp)	Penjualan (Rp)	TATO
2018	3,628,029,199	3,595,000,000	0.99(dibulatkan menjadi 1 kali)
2019	3,792,805,685	1,768,800,000	0.47(dibulatkan menjadi 0,5 kali)
2020	10,463,576,372	2,710,000,000	0.26(dibulatkan menjadi 0,3 kali)
2021	5,214,608,425	1,522,000,000	0.29(dibulatkan menjadi 0,3 kali)

Sumber Data: Laporan Keuangan PT Greenland Sulawesi (diolah)

Berdasarkan perhitungan di atas tahun 2018 memperoleh nilai sebesar 1 kali artinya jumlah penjualan sebanyak 1 kali aktiva atau setiap Rp 1,00 aktiva dijamin oleh Rp 1,00 penjualan. Tahun 2019 mengalami penurunan sebanyak 0,5 kali dari tahun 2018 sebesar 1,00 kali menjadi 0,5 kali yang artinya jumlah penjualan sebanyak 0,5 kali aktiva atau setiap Rp 1,00 aktiva dijamin oleh Rp 0,5 penjualan. Terjadinya penurunan disebabkan oleh

⁵⁸Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: Rajawali Pers, 2018).

turunnya penjualan dari Rp 3,595,000,000 menjadi Rp 1,768,800,000 dan aktiva mengalami kenaikan dari Rp 3,628,029,199 menjadi Rp 3,792,805,685.

Tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak 0,02 kali dari tahun 2019 sebesar 0,5 kali menjadi 0,3 kali yang artinya jumlah penjualan sebanyak 0,03 kali aktiva atau setiap Rp 1,00 aktiva dijamin oleh Rp 0,3 penjualan. Terjadinya penurunan disebabkan oleh naiknya penjualan dari Rp 1,768,800,000 menjadi Rp 2,710,000,000 dan aktiva juga mengalami kenaikan dari Rp 3,792,805,685 menjadi Rp 10,463,576,372.

Tahun 2021 sama dengan dari tahun 2020 sebesar 0,3 kali yang artinya jumlah penjualan sebanyak 0,03 kali aktiva atau setiap Rp 1,00 aktiva dijamin oleh Rp 0,3 penjualan. Hal ini disebabkan oleh menurunnya penjualan dari Rp 2,710,000,000 menjadi Rp 1,522,000,000 dan aktiva juga mengalami penurunan dari Rp 10,463,576,372 menjadi Rp 5,214,608,425.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat dikatakan bahwa *Total Asset Turnover* perusahaan kurang baik karena berada dibawah standar industri, hal ini dapat diketahui dengan tidak terjadinya peningkatan dari tahun 2018 sampai 2021 bahkan, pada tahun 2021 terjadi penurunan *Total Asset Turnover*.

b. *Inventory turnover*

Rasio perputaran persediaan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang diinvestasikan dalam persediaan (*inventory*) dalam suatu periode.⁵⁹

⁵⁹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: Rajawali Pers, 2018).

$$\text{Rumus} = \text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Berikut hasil perhitungan rasio *Inventory turnover* selama empat tahun pada tahun 2018 sampai dengan 2021 pada PT Greenland Sulawesi.

Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Rasio *Inventory turnover*

Tahun	Persediaan (Rp)	Penjualan (Rp)	<i>Inventory turnover</i> (Rp)
2018	875,000,000	3,595,000,000	4.11(dibulatkan menjadi 4 kali)
2019	1,250,000,000	1,768,800,000	1.42(dibulatkan menjadi 1,4 kali)
2020	1,700,000,000	2,710,000,000	1.59(dibulatkan menjadi 2 kali)
2021	2,185,000,000	1,522,000,000	0.70(dibulatkan menjadi 1 kali)

Sumber Data: Laporan Keuangan PT Greenland Sulawesi (diolah)

Perhitungan perputaran sediaan di atas tahun 2018 menunjukkan 4 kali sediaan barang diganti dalam satu tahun atau setiap Rp 1,00 penjualan diganti oleh Rp 4,00 persediaan. Tahun 2019 perputaran sediaan mengalami penurunan sebanyak 2,6 kali dari tahun 2018 sebesar 4 kali menjadi 1,4 kali artinya 1,4 kali sediaan barang diganti dalam satu tahun atau setiap Rp 1,00 penjualan diganti oleh Rp 1,40 persediaan. Terjadinya penurunan disebabkan oleh menurunnya penjualan dari Rp 3,595,000,000 menjadi Rp 1,768,800,000 dan naiknya persediaan dari Rp 875,000,000 menjadi Rp 1,250,000,000.

Tahun 2020 mengalami peningkatan kembali sebanyak 0,6 kali dari tahun 2019 sebesar 1,4 kali menjadi 2 kali artinya sediaan barang diganti dalam satu tahun atau setiap Rp 1,00 penjualan diganti oleh Rp 2,00 persediaan. Terjadinya penurunan disebabkan oleh naiknya penjualan dari

Rp 1,768,800,000 menjadi Rp 2,710,000,000 dan naiknya persediaan dari Rp 1,250,000,000 menjadi Rp 1,700,000,000.

Tahun 2021 mengalami penurunan kembali sebanyak 1 kali dari tahun 2020 sebesar 2 kali menjadi 1 kali artinya sediaan barang diganti dalam satu tahun atau setiap Rp 1,00 penjualan diganti oleh Rp 1,00 persediaan. Terjadinya penurunan disebabkan oleh turunnya penjualan dari Rp 2,710,000,000 menjadi Rp 1,522,000,000 dan naiknya persediaan dari Rp 1,700,000,000 menjadi Rp 2,185,000,000.

Hasil perhitungan diatas menunjukkan dana yang ditanam dalam sediaan berputar dalam satu tahun fluktuasi dari tahun ke tahun yang disebabkan oleh dana yang ditanam dalam persediaan rendah sehingga mengakibatkan perputaran persediaan dari tahun ke tahun mengalami kenaikan dan penurunan. Dapat dikatakan bahwa perputaran persediaan perusahaan kurang baik karena berada dibawah standar industri, hal ini dapat diketahui dengan tidak terjadinya peningkatan dari tahun 2018 sampai 2021 bahkan, pada tahun 2021 terjadi penurunan total perputaran persediaan.

c. *Receivable turn over*

Perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang dalam suatu periode atau berapa kali dana yang diinvestasikan dalam piutang tersebut dibalik dalam suatu periode.⁶⁰

⁶⁰Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: Rajawali Pers, 2018).

Rumus =

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Piutang}}$$

Berikut hasil perhitungan rasio *Receivable turn over* selama empat tahun pada tahun 2018 sampai dengan 2021 pada PT. Greenland Sulawesi.

Tabel 4.14 Hasil Perhitungan Rasio *Receivable turn over*

Tahun	Piutang (Rp)	Penjualan (Rp)	<i>Receivable Turnover</i> (Rp)
2018	56,602,000	3,595,000,000	63.51(dibulatkan menjadi 63,5 kali)
2019	314,460,948	1,768,800,000	5.62(dibulatkan menjadi 5,6 kali)
2020	277,041,572	2,710,000,000	9.78(dibulatkan menjadi 9,7 kali)
2021	725,180,325	1,522,000,000	2.10(dibulatkan menjadi 2 kali)

Sumber Data: Laporan Keuangan PT Greenland Sulawesi (diolah)

Perhitungan *Receivable turn over* diatas tahun 2018 menunjukkan 63,5 kali piutang ditagih dalam satu periode atau setiap Rp 1,00 penjualan ditagih Rp 63,5 piutang. *Receivable turn over* tahun 2019 mengalami penurunan sebanyak 57,9 kali dari tahun 2018 sebesar 63,5 kali menjadi 5,6 kali. Tahun 2019 menunjukkan 5,6 kali piutang ditagih dalam satu periode atau setiap Rp 1,00 penjualan ditagih Rp 5,60 piutang. Terjadinya penurunan disebabkan oleh turunnya penjualan dari Rp 3,595,000,000 menjadi Rp 1,768,800,000 dan naiknya piutang dari Rp 56,602,000 menjadi Rp 314,460,948.

Tahun 2020 mengalami peningkatan 4,1 kali dari tahun 2019 sebesar 5,6 kali menjadi 9,7 kali. Tahun 2020 menunjukkan 9,7 kali piutang ditagih dalam satu periode atau setiap Rp 1,00 penjualan ditagih Rp 9,70 piutang.

Terjadinya peningkatan disebabkan oleh naiknya penjualan dari Rp 1,768,800,000 menjadi Rp 2,710,000,000 dan turunnya piutang dari Rp 314,460,948 menjadi Rp 277,041,572.

Tahun 2021 mengalami penurunan kembali sebanyak 7,6 kali dari tahun 2020 sebesar 9,7 kali menjadi 2,1 kali. Tahun 2021 menunjukkan 2,1 kali piutang ditagih dalam satu periode atau setiap Rp 1,00 penjualan ditagih Rp 2,10 piutang. Terjadinya penurunan disebabkan oleh turunnya penjualan dari Rp 2,710,000,000 menjadi Rp 1,522,000,000 dan meningkatnya piutang dari Rp 277,041,572 menjadi Rp 725,180,325.

Perhitungan ini menunjukkan perputaran piutang dari tahun 2018 ke tahun 2021 mengalami penurunan. Terjadinya kenaikan dan penurunan ini disebabkan oleh penagihan piutang dalam satu periode terlalu lambat ditagih sehingga dapat dianggap perusahaan tidak berhasil dalam melakukan penagihan. Nilai standar industri rasio perputaran piutang sebesar 15 kali, dari tahun 2018 berada diatas standar industri sebesar 63,5 kali, tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 rasio perputaran piutang berada dibawah standar industri.

4. Kinerja Keuangan PT. Greenland Sulawesi ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam

Ekonomi Islam dapat didefinisikan sebagai perilaku individu muslim dalam setiap aktivitas ekonominya yang bertujuan untuk mewujudkan maqashid syariah (agama, jiwa, akal, nasab, dan harta) sesuai dengan prinsip dan syariat Islam.

Prinsip ekonomi islam pada penelitian ini berdasakan wawancara dengan bagian keuangan PT. Greenland Sulawesi, ditinjau dari *siddiq*, *amanah*, *tabliq* dan *fathana*.

a. Siddiq

Kejujuran dalam penelitian ini ditujukan untuk pengelola keuangan pada PT. Greenland Sulawesi. Dalam mengelola keuangan di PT. Greenland Sulawesi seperti dalam membelanjakan dana yang cukup besar maka sangat perlu sebuah kejujuran, perbuatan jujur dalam hal ini mulai dari segi perencanaan, penganggaran, sampai pada pelaksanaan dan pertanggungjawaban dan pelaporan harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Semakin jujur dalam pengelolaan keuangan maka kinerja keuangan PT. Greenland Sulawsesi akan semakin baik. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan staf keuangan PT. Greenland Sulawesi.

Kejujuran dalam kegiatan bisnis merupakan keharusan, menurut ajaran Islam derajat kesempurnaan manusia tertinggi. Setiap Muslim harus selalu berkata benar dalam berbagai keadaan termasuk dalam kegiatan bisnis. Sifat jujur merupakan bukti keimanan, dasar agama seorang Muslim.

b. Amanah

Amanah hanya dapat dijalankan selain dengan profesionalisme. Profesionalisme adalah bagian yang penting dari prinsip amanah dan muamalah. Prinsip amanah dalam organisasi perusahaan dapat terwujud dalam nilai-nilai akuntabilitas (pertanggung jawaban) perusahaan melalui penyajian laporan keuangan tiap periode. Dalam penulisan transaksi keuangan PT. Greenland Sulawesi, jujur dalam penggunaan anggaran atau biaya-biaya

yang dikeluarkan untuk kebutuhan pembangunan. Sikap jujur ini terlihat dalam kemampuan dalam menjalankan amanah-amanah yang diberikan terhadap bagian keuangan perusahaan. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan bagian keuangan PT. Greenland Sulawesi.

Oleh karena itu, prinsip amanah hanya dapat dijalankan selain dengan profesionalisme. Profesionalisme adalah bagian yang penting dari prinsip amanah dan muamalah.

c. Tabligh

Kebenaran adalah keadaan (hal dan sebagainya) yang cocok dengan keadaan (hal) yang sesungguhnya. Tabligh (menyampaikan yang benar) maksudnya agar manusia berpegang pada tabligh, melakukan perbuatan sesuai apa yang diucapkan,

Dalam setiap transaksi pada PT. Greenland Sulawesi diinput kekomputer dan memiliki arsip buku untuk menyimpan bukti transaksi, dan dibuktikan dengan beberapa fisik yang telah dikerjakan bahwa itu benar-benar ada sehingga diketahui bahwa benar apa yang tertulis dengan yang terealisasi. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan manager PT. Greenland Sulawesi.

Pada pelaksanaan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan sesuai dengan tabligh (menyampaikan kebenaran). Dimana tabligh adalah sebuah nilai yang berfungsi untuk menjaga kebenaran, kevalidan dan keandalan dalam melaksanakan sesuatu.

d. Fathana

Sifat fathanah dapat dipandang sebagai strategi hidup setiap muslim. Untuk mencapai sang pencipta, seorang muslim harus mengoptimalkan segala potensi yang telah diberikan oleh-Nya. Potensi paling berharga dan termahal yang diberikan pada manusia adalah akal (intelektualitas). Dalam implikasi PT. Greenland Sulawesi sifat fathanah adalah bahwa segala aktivitas dalam manajemen suatu perusahaan harus dengan kecerdasan, dengan mengoptimalkan semua potensi akal yang ada untuk mencapai tujuan. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan manager PT. Greenland Sulawesi.

Penjual dan pembeli mempunyai hak untuk menentukan pilihan selama belum saling berpisah. Jika keduanya berlaku jujur dan menjelaskan yang sebenarnya, maka diberkati transaksi mereka. Namun, jika keduanya saling menyembunyikan kebenaran dan berdusta, maka mungkin keduanya mendapatkan keuntungan tetapi melenyapkan keberkahan transasinya.

Para pelaku bisnis cerdas dan cerdik agar usahanya bisa lebih efektif dan efisien. Juga tidak mudah menjadi korban penipuan mitra bisnis ataupun competitor.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kinerja keuangan PT. Greenland Sulawesi dilihat melalui rasio likuiditas.
 - a. Rasio Persediaan terhadap Modal Kerja Bersih (*Inventory to Net Working Capital*)

Inventory to Net Working Capital merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

Berikut merupakan tabel penilaian kesehatan rasio persediaan terhadap modal kerja bersih yaitu:

Tabel 4.15 Tingkat Standar Industri Rasio *Inventory to Net Working Capital*

Tahun	<i>Inventory to Net Working Capital</i>	Persentase	Kriteria
2018	24%	12%	Sangat Baik
2019	33%	12%	Sangat Baik
2020	35%	12%	Sangat Baik
2021	65%	12%	Sangat Baik

Sumber data : Hasil Analisis

Standar industri *inventory net working capital* yang paling baik adalah sebesar 12%, semakin mendekati standar industri maka semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan. Pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 rasio kas mengalami kenaikan sebesar 9%, angka tersebut diperoleh dari hasil pengurangan (33%-24%). Kenaikan yang terjadi cukup rendah, namun angka tersebut masih berada di atas standar industri *inventory net working capital*. Pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 rasio *inventory net working capital* mengalami kenaikan sebesar 3% diperoleh dari hasil pengurangan (36%-33%). Kemudian pada tahun 2021 sampai dengan 2022 rasio *inventory net working capital* juga mengalami kenaikan sebesar 29% diperoleh dari hasil pengurangan (65%-36%). Nilai yang dihasilkan dari rasio *inventory net working capital* tersebut telah berada di atas standar.

Penelitian ini menyatakan bahwa kinerja keuangan yang dilihat dari hasil perhitungan *inventory net working capital* perusahaan dinilai sangat baik. Perputaran sediaan memperoleh nilai sebesar 24%, 33%, 35% dan 65%. Persediaan terhadap modal kerja cenderung naik.

b. Rasio Perputaran Kas

Rasio perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (hutang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Berikut merupakan tabel penilaian kesehatan rasio perputaran kas yaitu:

Tabel 4.16 Tingkat Standar Industri Rasio Perputaran Kas

Tahun	Perputaran Kas	Persentase	Kriteria
2018	100%	10%	Sangat Baik
2019	47%	10%	Sangat Baik
2020	57%	10%	Sangat Baik
2021	45%	10%	Sangat Baik

Sumber data : Hasil Analisis

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rasio perputaran kas tahun 2018 sampai tahun 2021 berada diatas rata-rata industry yaitu diatas 10%, atau dalam kondisi likuid. Untuk tahun 2018 adalah 100%, dimana penurunan terendah terjadi pada tahun 2019 menjadi 47% untuk tahun 2020 naik kembali jadi 57% dan untuk tahun 2021 kembali mengalami penurunan adalah menjadi 45% yang berarti tidak stabil dalam peningkatan perputaran kas.

Penelitian ini menyatakan bahwa kinerja keuangan yang dilihat dari hasil perhitungan rasio perputaran kas tahun 2018,2019,2020, dan 2021 dapat disimpulkan bahwa tingkat rasio perputaran kas perusahaan memuaskan semuanya berada jauh diatas standar industry, bahwa rasio rasio perputaran kas terhadap modal kerja cenderung turun tapi masih dalam kondisi likuid.

2. Kinerja keuangan PT. Greenland Sulawesi dilihat melalui rasio profitabilitas.
 - a. Rasio *profit margin on sales*

Profit Margin on Sales atau Ratio Profit Margin merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Berikut merupakan tabel penilaian kesehatan rasio *Profit Margin on Sales* yaitu

Tabel 4.17 Tingkat Standar Industri Rasio *Profit Margin on Sales*

Tahun	<i>Profit Margin on Sales</i>	Persentase	Kriteria
2018	56%	30%	Sangat Baik
2019	39%	30%	Sangat Baik
2020	75%	30%	Sangat Baik
2021	61%	30%	Sangat Baik

Sumber data : Hasil Analisis

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa *profit margin on sales* pada tahun 2018 sebesar 56%, artinya setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba sebesar 0,56 , tahun 2019 *profit margin on sales* sebesar 39%, artinya setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba sebesar 0,39 ,pada tahun 2020 *profit margin on sales* sebesar 74%, artinya setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba sebesar 0,74 dan pada tahun 2021 *profit margin on sales* sebesar 61%, artinya setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba sebesar 0,61. Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang baik karena nilai *profit margin on sales* nya pada tahun 2018 lebih rendah dari pada tahun 2019, tahun 2019 lebih tinggi dari pada 2020 dan tahun 2020 lebih tinggi dari tahun 2021 . Hal ini menandakan bahwa perusahaan tersebut rawan terhadap perubahan harga, baik harga jual maupun harga pokok, ini berarti apabila terjadi perubahan pada harga jual maupun

harga pokok, perubahan ini akan sangat berpengaruh terhadap laba perusahaan.

Penelitian ini menyatakan bahwa penetapan harga pokok penjualan mengalami fluktuasi. Selama empat tahun menggambarkan bahwa PT. Greenland Sulawesi dapat memperoleh keuntungan setiap tahunnya dengan rasio yang tinggi. Nilai standar rasio industri sebesar 30%, dari tahun 2018 dengan nilai 56% ,tahun 2019 dengan nilai 39%, tahun 2020 dengan nilai 74% dan tahun 2021 dengan nilai 61%. Dapat disimpulkan bahwa *profit margin on sales* perusahaan dari tahun 2018 sampai dengan 2021 sangat baik karena berada diatas rata-rata industri.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wulandari bahwa *profit margin on sales* perusahaan efisien dalam mengendalikan harga pokok atau biaya produksi karena melebihi standar industri.

b. Rasio *Return on Asset* (ROA)

Return on assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Berikut merupakan tabel penilaian kesehatan rasio *Return on Asset* yaitu:

Tabel 4.18 Tingkat Standar Industri Rasio *Return on Asset*

Tahun	<i>Return on Asset</i>	Persentase	Kriteria
2018	38%	30%	Sangat Baik
2019	5%	<10%	Sangat Kurang
2020	14%	10%	Kurang
2021	7%	<10%	Sangat Kurang

Sumber data : Hasil Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rasio *return on asset* pada tahun 2018 rasio *return on asset* sebesar 38% pada tahun 2019 rasio *return on asset* 5 % artinya mengalami penurunan sebesar 33%. Pada

tahun 2020 rasio *return on asset* sebesar 14% berarti mengalami kenaikan sebesar 9% , pada tahun 2021 rasio *return on asset* sebesar 7% artinya mengalami kembali penurunan sebesar 7%.

Penelitian ini menemukan bahwa kurang baiknya kinerja keuangan berdasarkan ROA. Dari keterangan diatas dapat diketahui bahwa setelah dihitung dengan menggunakan rasio *return on asset* ternyata setiap tahunnya mengalami penurunan dan peningkatan. Standar Industri ROA sebesar 30%, pada tahun 2018 berada diatas standar industri sebesar 38% dapat dikatakan sangat baik, dan pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 berada dibawah standar rata-rata industri. Hal ini disebabkan oleh tidak menetapnya sisa hasil usaha sebelum pajak dan asset yang dimiliki perusahaan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan Desmayenti bahwa ROA dikatakan baik karena perusahaan dikatakan profit dalam menghasilkan keuntungan dari total aktiva yang dimiliki.

c. Rasio *Return on Equity*

Rasio *return on equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Berikut merupakan tabel penilaian kesehatan rasio *return on equity* yaitu:

Tabel 4.19 Tingkat Standar Industri Rasio *Return on Equity*

Tahun	<i>Return on Equity</i>	Persentase	Kriteria
2018	27%	20%	Cukup
2019	2%	<15%	Sangat Kurang
2020	25%	20%	Cukup
2021	3%	<15%	Sangat Kurang

Sumber data : Hasil Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rasio *return on equity* PT Greenland Sulawesi pada tahun 2018 rasio *return on equity* sebesar 27% pada tahun 2019 rasio *return on equity* sebesar 2% yang berarti mengalami penurunan sebesar 25%. Pada tahun 2020 rasio *return on equity* sebesar 25% artinya mengalami kenaikan sebesar 23% pada tahun 2021 rasio *return on equity* sebesar 3% berarti mengalami penurunan 22%.

Keterangan diatas diketahui bahwa dihitung dengan menggunakan rasio *return on equity* mengalami penurunan dan peningkatan. Standar Industri ROE sebesar 30%, berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui pada tahun 2018 dan tahun 2020 berada dibawah standar industri sebesar 27% dapat dikatakan cukup, dan pada tahun 2019 dan tahun 2021 berada dibawah standar industri yaitu 2% dan 3% dapat dikatakan sangat kurang. Dari perhitungan tersebut menunjukkan belum efisiensi penggunaan modal sendiri mengalami penurunan yang disebabkan oleh ekuitas PT. Greenland Sulawesi mengalami naik turun setiap tahunnya.

Penelitian ini sejalan dengan Wulandari bahwa ROE menunjukkan bahwa perusahaan belum efisien karena laba bersih mengalami naik turun dan nilai ekuitas perusahaan meningkat setiap tahunnya.

3. Kinerja keuangan PT. Greenland Sulawesi dilihat melalui rasio aktivitas.
 - a. Rasio *Total Asset Turnover*

Perputaran Aktiva atau *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Berikut merupakan tabel penilaian kesehatan rasio *total asset turnover* yaitu:

Tabel 4.20 Tingkat Standar Industri Rasio *Total Asset Turnover*

Tahun	<i>Total Asset Turnover</i>	Persentase	Kriteria
2018	1 kali	< 2 kali	Kurang Baik
2019	0,5 kali	< 2 kali	Kurang Baik
2020	0,3 kali	< 2 kali	Kurang Baik
2021	0,3 kali	< 2 kali	Kurang Baik

Sumber data : Hasil Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2018 *total asset turnover* sebesar 1 kali, artinya dana yang tertanam pada keseluruhan aktiva rata-rata 1 kali dalam setahun. Pada tahun 2019 *total asset turnover* sebesar 0,5 kali, artinya dana yang tertanam pada keseluruhan aktiva rata-rata 0,5 dalam setahun. Pada tahun 2020 *total asset turnover* sebesar 0,3 kali, artinya dana yang tertanam pada keseluruhan aktiva rata-rata 0,2 kali dalam setahun. Pada tahun 2021 *total asset turnover* sebesar 0,3 kali, artinya dana yang tertanam pada keseluruhan aktiva rata-rata 0,2 kali dalam setahun.

Penelitian ini menyatakan bahwa kinerja keuangan yang dilihat dari hasil perhitungan rasio *total asset turnover* tahun 2018,2019,2020, dan 2021 sebesar 1 kali, 0,5 kali, 0,3 kali dan 0,3 kali dapat disimpulkan bahwa tingkat rasio *total asset turnover* perusahaan kurang baik semuanya berada dibawah standar industry. Ini menunjukkan bahwa perputaran semua aktiva mengalami fluktuasi sehingga mempengaruhi penjualan PT. Greenland Sulawesi .

Penelitian ini tidak sejalan dengan Wulandari bahwa *total asset turnover* efektif dalam memanfaatkan aktiva yang digunakan dalam menghasilkan penjualan.

b. Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (inventory) ini berputar dalam suatu periode. Berikut merupakan tabel penilaian kesehatan rasio *Inventory Turn Over* yaitu:

Tabel 4.21 Tingkat Standar Industri Rasio *Inventory Turn Over*

Tahun	<i>Inventory Turn Over</i>	Persentase	Kriteria
2018	4 kali	< 20 kali	Kurang Baik
2019	1,4 kali	< 20 kali	Kurang Baik
2020	2 kali	< 20 kali	Kurang Baik
2021	1 kali	< 20 kali	Kurang Baik

Sumber data : Hasil Analisis

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2018 *inventory turnover* sebesar 4 kali, artinya dana yang tertanam dalam persediaan rata-rata 4 kali dalam setahun. Pada tahun 2019 *inventory turnover* sebesar 1,4 kali, artinya dana yang tertanam dalam persediaan rata-rata 1,4 dalam setahun. Pada tahun 2020 *inventory turnover* sebesar 2 kali, artinya dana yang tertanam dalam persediaan rata-rata 2 kali dalam setahun. Pada tahun 2021 *inventory turnover* sebesar 1 kali, artinya dana yang tertanam dalam persediaan rata-rata 1 kali dalam setahun.

Penelitian ini menyatakan bahwa kinerja keuangan yang dilihat dari hasil perhitungan rasio *inventory turnover* dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 ini menunjukkan perputaran yang kurang baik karena berada dibawah standar industri. Ini menunjukkan dana yang ditanam dalam persediaan terlalu rendah sehingga mengakibatkan perputaran sediaan dari tahun ke tahun mengalami penurunan.

Penelitian ini sejalan dengan Wulandari bahwa *inventory turnover* kurang baik karena manajemen belum mampu mengontrol persediaan yang digunakan untuk kegiatan operasional.

c. Rasio Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Perputaran piutang (*Receivable Turn Over*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Berikut merupakan tabel penilaian kesehatan rasio *Receivable Turn Over* yaitu:

Tabel 4.22 Tingkat Standar Industri Rasio *Receivable Turn Over*

Tahun	<i>Receivable Turn Over</i>	Persentase	Kriteria
2018	63,5 kali	15 kali	Sangat Baik
2019	5,6 kali	<15 kali	Kurang Baik
2020	9,7 kali	<15 kali	Kurang Baik
2021	2,1 kali	<15 kali	Kurang Baik

Sumber data : Hasil Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2018 *Receivable turn over* sebesar 63,5 kali, itu artinya rata-rata dana yang tertanam dalam piutang berputar 63,5 kali selama satu tahun, pada tahun 2019 *Receivable Turnover* 5,6 kali yang artinya rata-rata dana yang tertanam dalam piutang berputar 5,6 kali selama satu tahun. Pada tahun 2020 *Receivable turn over* 9,7 kali yang artinya rata-rata dana yang tertanam dalam piutang berputar 9,7 kali selama satu tahun. Pada tahun 2021 *Receivable turn over* 2,1 kali yang artinya rata-rata dana yang tertanam dalam piutang berputar 2,1 kali selama satu tahun.

Penelitian ini menyatakan bahwa kinerja keuangan yang dilihat dari hasil perhitungan rasio Nilai standar industri *Receivable turn over* sebesar 15

kali, pada tahun 2018 rasio *Receivable turn over* berada diatas rata-rata standar industri sebesar 63,5 kali dapat dikatakan sangat baik, sedangkan pada pada tahun 2019 sampai tahun 2021 berada dibawah standar industri. *Receivable turn over* dari tahun 2018 sampai 2021 menunjukkan bahwa penagihan piutang dalam satu periode terlalu lambat ditagih sehingga dapat dianggap PT. Greenland Sulawesi tidak berhasil dalam melakukan penagihan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan Wulandari bahwa *Receivable turn over* berdasarkan standar industri menunjukkan bahwa perusahaan efektif dalam menagih piutang perusahaan.

4. Kinerja keuangan PT. Greenland Sulawesi ditinjau dalam perspektif ekonomi islam

Sistem ekonomi Islam dibangun untuk tujuan yang suci, dengan dituntun oleh ajaran agama Islam yang mana ke semua itu saling terkait dan terstruktur secara hierarkis antara satu sistem dengan sistem lainnya. Tujuannya adalah mencapai falah yang hanya bisa diwujudkan dengan menguatkan pilar ekonomi Islam, yaitu nilai-nilai dasar (*Islamic values*), dan pilar operasional, yang tercermin dalam prinsip-prinsip ekonomi (*Islamic principles*).⁶¹

a. Siddiq

Penelitian ini menjelaskan bahwa pada mengelola keuangan di PT. Greenland Sulawesi seperti menjunjung tinggi sebuah kejujuran, perbuatan jujur dalam hal ini mulai dari segi perencanaan, penganggaran, sampai pada

⁶¹Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam P3EI, *Ekonomi Islam* (Yogyakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014).

pelaksanaan dan pertanggungjawaban dan pelaporan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Semakin jujur dalam pengelolaan keuangan maka kinerja keuangan PT. Greenland Sulaw sesi akan semakin baik. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan staf keuangan PT. Greenland Sulawesi.

Dalam pandangan Islam harus berpedoman pada prinsip-prinsip yang di ajarkan Al-Quran yaitu kejujuran. Bersikap jujur sangat dianjurkan dalam Islam Allah berfirman dalam QS. At-Taubah/119.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tetaplah bersama orang-orang yang benar!⁶²

b. Amanah

Penelitian ini menjelaskan bahwa transaksi keuangan PT. Greenland Sulawesi, jujur dalam penggunaan anggaran atau biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan pembangunan. Sikap jujur ini terlihat dalam kemampuan dalam menjalankan amanah-amanah yang diberikan terhadap bagian keuangan perusahaan. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan bagian keuangan PT. Greenland Sulawesi.

Allah berfirman dalam QS al-Anfaal:27.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَحُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

⁶²Kementrian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul serta janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui.⁶³

c. Tabligh

Penelitian ini menjelaskan setiap transaksi pada PT. Greenland Sulawesi diinput kekomputer dan memiliki arsip buku untuk menyimpan bukti transaksi, dan dibuktikan dengan beberapa fisik yang telah dikerjakan bahwa itu benar-benar ada sehingga diketahui bahwa benar apa yang tertulis dengan yang terealisasi. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan manager PT. Greenland Sulawesi.

Allah berfirman dalam QS Al-Ahzab/70-71

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَعْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ
وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar. Niscaya Dia (Allah) akan memperbaiki amal-amalmu dan mengampuni dosa-dosamu. Siapa yang menaati Allah dan Rasul-Nya, sungguh, dia menang dengan kemenangan yang besar.⁶⁴

d. Fathana

Penelitian ini menjelaskan implikasi PT. Greenland Sulawesi sifat fathanah adalah bahwa segala aktivitas dalam manajemen suatu perusahaan harus dengan kecerdasan, dengan mengoptimalkan semua potensi akal yang ada untuk mencapai tujuan. Penjual dan pembeli mempunyai hak untuk menentukan pilihan selama belum saling berpisah. Jika keduanya berlaku jujur dan menjelaskan yang sebenarnya, maka diberkati transaksi mereka. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan manager PT. Greenland Sulawesi.

⁶³Kementrian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya

⁶⁴Kementrian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya

Allah berfirman dalam QS An-Nisa:9

وَأَيُّهَا الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Terjemahnya:

Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya).⁶⁵

Para pelaku bisnis cerdas dan cerdik agar usahanya bisa lebih efektif dan efisien. Juga tidak mudah menjadi korban penipuan mitra bisnis ataupun competitor.



⁶⁵Kementrian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil analisis yang telah dibahas sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan rasio likuiditas PT. Greenland Sulawesi selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut:
 - a. Kinerja keuangan PT. Greenland Sulawesi diukur melalui rasio likuiditas PT. Greenland Sulawesi berdasarkan *inventory net working capital* perusahaan dinilai “**sangat baik**” memperoleh nilai sebesar 24%, 33%, 35% dan 65%. Dari perhitungan tersebut menunjukkan dana yang ditanam dalam sediaan tinggi sehingga mengakibatkan perputaran sediaan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan.
 - b. Kinerja keuangan PT. Greenland Sulawesi diukur melalui rasio likuiditas berdasarkan *cash trun over* dinyatakan “**sangat baik**” atau likuid, hal ini berdasarkan hasil perhitungan *cash trun over* dari tahun 2018,2019,2020 dan 2021 dapat disimpulkan bahwa tingkat rasio *cash trun over* memuaskan semuanya berada jauh diatas standar industri.
2. Dari hasil perhitungan rasio profitabilitas PT. Greenland Sulawesi selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut:
 - a. Kinerja keuangan perusahaan PT. Greenland Sulawesi berdasarkan *profit margin on sales* dinyatakan “**baik**”, hal ini berdasarkan hasil perhitungan

profit margin on sales 2018 dengan nilai 56%, tahun 2019 dengan nilai 39%, tahun 2020 dengan nilai 74% dan tahun 2021 dengan nilai 61%. Dapat disimpulkan bahwa *profit margin on sales* perusahaan dari tahun 2018 sampai dengan 2021 baik karena berada diatas rata-rata industry.

- b. Kinerja keuangan PT. Greenland Sulawesi diukur berdasarkan ROA pada tahun 2018 berada diatas standar industri sebesar 38% dapat dikatakan sangat baik, dan pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 berada dibawah standar rata-rata industry dinyatakan “**kurang baik**”.
 - c. Kinerja keuangan PT. Greenland Sulawesi diukur berdasarkan ROE tahun 2018 dan tahun 2020 berada dibawah standar industri sebesar 27% dapat dikatakan “**cukup**”, dan pada tahun 2019 dan tahun 2021 berada dibawah standar industri yaitu 2% dan 3% dapat dikatakan “**sangat kurang**”.
3. Dari hasil perhitungan rasio aktivitas PT. Greenland Sulawesi selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut:
- a. Kinerja keuangan perusahaan PT. Greenland Sulawesi berdasarkan *total assets turn over* tahun 2018,2019,2020, dan 2021 sebesar 1 kali, 0,5 kali, 0,3 kali dan 0,3 kali dapat disimpulkan bahwa tingkat rasio *Total Asset Turnover* perusahaan “**kurang baik**” setiap tahunnya berada dibawah standar industry.
 - b. Kinerja keuangan perusahaan PT. Greenland Sulawesi berdasarkan *inventory turn over* dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 ini menunjukkan perputaran yang “**kurang baik**” karena berada dibawah standar industri.

- c. Kinerja keuangan perusahaan PT. Greenland Sulawesi berdasarkan *receivable turn over* tahun 2018 rasio *Receivable turnover* berada diatas rata-rata standar industri sebesar 63,5 kali dapat dikatakan “**sangat baik**”, sedangkan pada pada tahun 2019 sampai tahun 2021 berada dibawah standar industry dikatakan “**kurang baik**”.
- d. PT. Greenland Sulawesi terhadap pengelolaan keuangan tahun 2018 sampai dengan 2021, pengelolaan keuangannya sesuai dengan prinsip-prinsip Ekonomi Islam yaitu keadilan sesuai dengan kebutuhan dan juga harus lebih jujur dalam mengelola penerimaan dan pengeluaran keuangan perusahaan. PT. Greenland Sulawesi yang telah menganut azas berkeadilan dengan menjunjung tinggi sifat jujur dalam pengelolan keuangan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, saran yang dapat diberikan terutama yang berkaitan dengan dengan kinerja keuangan bank adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, perusahaan harus selalu memperhatikan perkembangan antara rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Dengan kata lain, perusahaan harus selalu memperhatikan ketiga rasio tersebut agar berjalan seimbang. Perusahaan juga harus mampu meningkatkan volume penjualan dengan skala besar dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah pendapatan yang akan berimbas pada peningkatan laba perusahaan. Manajemen hendaknya memperhatikan prospektif keuangan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat memperluas cakupan penelitian tentang kinerja keuangan perusahaan dengan menambah rasio penelitian dan variable-variabel lain untuk menambah wawasan dan pengetahuan.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan Al-Karim

Bungin, M Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta: KENCANA, 2015)

Desmayenti, 'Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt. Hero Supermarket Tbk', *Ekonomia*, 4.1 (2015), 33–38

Hamta, Firdaus, *Metode Penelian Akuntansi* (Sleman: Deepublish, 2015)

Hanafi, Mamduh M., and Abdul Hamid, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018)

Hutabarat, Francis, and Gita Puspita, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Desanta Publisher, 2021)
<<https://books.google.co.id/books?id=Vz0fEAAAQBAJ>>

Ibrahim, Azharsyah, Erika Amelia, Nashr Akbar, Nur Kholis, Suci Aprilina Utami, and Nofrianto, *Pengantar Ekonomi Islam* (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia, 2021)

Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009)

Kahf, M, *Islamic Economics* (Al Manhal, 2014)

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: Rajawali Pers, 2018)

———, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2010)

Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)

P3EI, Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam* (Yogyakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014)

Sarda, H. Sultan, Abdl Gaffar, and Sulfasari, 'Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Makassar', *Ekonomi Balance Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 12.2 (2016)

Srijanti, Purwanto, and Wahyudi Pramono, *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007)

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2008)

———, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011)

Tasmara, T, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, Seri Pengembangan SDM (Gema Insani, 2002) <<https://books.google.co.id/books?id=gTAqmk5hvSYC>>

Wulandari, 'Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia', 2017, 1–22





LAMPIRAN

PAREPARE

Hasil Perhitungan Rasio

A. Rasio Likuiditas

1. Rasio Persediaan (*inventory to nwc*) = Persediaan / Modal Kerja Bersih

Inventory to NWC PT. Greenland Sulawesi Tahun 2018-2021

Tahun	Persediaan	Modal Kerja Bersih (Aktiva Lancar- Utang Lancar)	Rasio Persediaan Terhadap Modal Kerja
2018	Rp 875,000,000	Rp 3,586,727,537	0.24 (dibulatkan menjadi 24%)
2019	Rp 1,250,000,000	Rp 3,747,705,210	0.33 (dibulatkan menjadi 33%)
2020	Rp 1,700,000,000	Rp 4,734,838,397	0.36 (dibulatkan menjadi 36%)
2021	Rp 2,185,000,000	Rp 3,348,966,825	0.65 (dibulatkan menjadi 65%)

2. Rasio Perputaran Kas (*cash turn over*) = Penjualan / Modal Kerja Bersih

Cash turn over PT. Greenland Sulawesi Tahun 2018-2021

Tahun	Penjualan	Modal Kerja Bersih (Aktiva Lancar- Utang Lancar)	Rasio Perputaran Kas
2018	Rp 3,595,000,000	Rp 3,586,727,537	1,00(dibulatkan menjadi 100%)
2019	Rp 1,768,800,000	Rp 3,747,705,210	0,47(dibulatkan menjadi 47%)
2020	Rp 2,710,000,000	Rp 4,734,838,397	0,57(dibulatkan menjadi 57%)
2021	Rp 1,522,000,000	Rp 3,348,966,825	0,45(dibulatkan menjadi 45%)

B. Rasio Profitabilitas

1. *Profit Margin on Sales* = Penjualan Bersih - HPP / Penjualan

Profit Margin on Sales PT. Greenland Sulawesi Tahun 2018-2021

Tahun	Total Penjualan	Harga Pokok Penjualan	<i>Profit Marfin</i>
2018	Rp 3,595,000,000	Rp 1,597,254,000	0.56(dibulatkan menjadi 56%)
2019	Rp 1,768,800,000	Rp 1,080,000,000	0.39(dibulatkan menjadi 39%)
2020	Rp 2,710,000,000	Rp 697,099,276	0.74(dibulatkan menjadi(74%)

2021	Rp 1,522,000,000	Rp 586,941,880	0.61(dibulatkan menjadi 61%)
------	------------------	----------------	------------------------------

2. ROA = Laba Sebelum Pajak / Total Aset

ROA PT. Greenland Sulawesi Tahun 2018-2021

Tahun	Total Aset	Laba Sebelum Pajak	ROA
2018	Rp 3,628,029,199	Rp 1,395,422,290	0.38(dibulatkan menjadi 38%)
2019	Rp 3,792,805,685	Rp 176,233,240	0.05(dibulatkan menjadi 5%)
2020	Rp 10,463,576,372	Rp 1,517,040,627	0.14(dibulatkan menjadi 14%)
2021	Rp 5,214,608,425	Rp 349,741,998	0.07(dibulatkan menjadi 7%)

3. ROE = Laba Bersih Setelah Pajak / Ekuitas

ROA PT. Greenland Sulawesi Tahun 2018-2021

Tahun	Ekuitas	Laba Setelah Pajak	ROE
2018	Rp 2,757,236,798	Rp 755,547,290	0.27(dibulatkan menjadi 27%)
2019	Rp 3,610,915,323	Rp 64,163,443	0.02(dibulatkan menjadi 2%)
2020	Rp 3,467,353,700	Rp 865,229,986	0.25(dibulatkan menjadi 25%)
2021	Rp 3,286,979,281	Rp 94,458,829	0.03(dibulatkan menjadi 3%)

C. Rasio Aktivitas

1. *Total assets turn over* = Penjualan / Total Aktiva

Total assets turn over PT. Greenland Sulawesi Tahun 2018-2021

Tahun	Total Aktiva	Penjualan	TATO
2018	Rp 3,628,029,199	Rp 3,595,000,000	0.99(dibulatkan menjadi 1 kali)
2019	Rp 3,792,805,685	Rp 1,768,800,000	0.47(dibulatkan menjadi 0,5 kali)
2020	Rp 10,463,576,372	Rp 2,710,000,000	0.26(dibulatkan menjadi 0,3 kali)
2021	Rp 5,214,608,425	Rp 1,522,000,000	0.29(dibulatkan menjadi 0,3 kali)

2. Perputaran Persediaan = Penjualan / Persediaan

Inventory turnover PT. Greenland Sulawesi Tahun 2018-2021

Tahun	Persediaan	Penjualan	<i>Inventory turnover</i>
2018	Rp 875,000,000	Rp 3,595,000,000	4.11(dibulatkan menjadi 4 kali)
2019	Rp 1,250,000,000	Rp 1,768,800,000	1.42(dibulatkan menjadi 1,4 kali)
2020	Rp 1,700,000,000	Rp 2,710,000,000	1.59(dibulatkan menjadi 2 kali)
2021	Rp 2,185,000,000	Rp 1,522,000,000	0.70(dibulatkan menjadi 1 kali)

3. Perputaran Piutang = Penjualan Kredit / Piutang

Receivable turnover PT. Greenland Sulawesi Tahun 2018-2021

Tahun	Piutang	Penjualan	<i>Receivable Turnover</i>
2018	Rp 56,602,000	Rp 3,595,000,000	63.51(dibulatkan menjadi 63,5 kali)
2019	Rp 314,460,948	Rp 1,768,800,000	5.62(dibulatkan menjadi 5,6 kali)
2020	Rp 277,041,572	Rp 2,710,000,000	9.78(dibulatkan menjadi 9,7 kali)
2021	Rp 725,180,325	Rp 1,522,000,000	2.10(dibulatkan menjadi 2 kali)

PT. GREENLAND SULAWESI
NERACA
PER 31 DESEMBER 2018

AKTIVA

I.	AKTIVA LANCAR		
	1 Kas/Bank	Rp	2,655,125,537
	2 Piutang	Rp	56,602,000
	3 Persediaan	Rp	-
	4 Pajak	Rp	-
	Jumlah Aktiva Lancar		Rp 2,711,727,537
II.	AKTIVA TETAP		
	1 Tanah	Rp	-
	2 Bangunan	Rp	-
	3 Kendaraan	Rp	-
	4 Inventaris Kantor	Rp	-
	Nilai Perolehan	Rp	-
	5 Akumulasi Penyusutan	Rp	(5,900,238)
	Nilai Buku		Rp (5,900,238)
	JUMLAH AKTIVA		Rp 2,705,827,299
	KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
III.	Hutang Lancar		
	1 Hutang Usaha	Rp	-
	2 Hutang Lain-Lain	Rp	-
	Jumlah	Rp	-
IV.	EKUITAS		
	1 Modal Setor	Rp	2,757,236,798
	2 laba ditahan tahun sebelumnya	Rp	115,245,111
	3 Laba Tahun 2018 Setelah Pajak	Rp	-
	Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		Rp 2,872,481,909

Parepare, 15 Juli 2019

PT. GREENLAND SULAWESI

PT. GREENLAND SULAWESI
 CONTRACTOR & DEVELOPER
 H. ANDI JAMRO, ST.
 GENERAL MANAGER

PT. GREENLAND SULAWESI
LAPORAN RUGI-LABA
PERIODE JANUARI - DESEMBER 2018

I. PENDAPATAN	
Penjualan	Rp -
Rumah Type 60 : 4 unit x @ 325 000 000	Rp 1,300,000,000
Rumah Type 40 : 8 unit x @ 275 000 000	Rp 2,200,000,000
Tanah Kavling : 1 unit x @ 95 000 000	Rp 95,000,000
Peghasilan Lainnya	Rp -
	Rp 3,595,000,000
II. HARGA POKOK PENJUALAN	
Persediaan Awal Bangunan dan Bahan	Rp 800,000,000
Pembelian Bahan & Material	Rp 1,288,254,000
Upah Pekerja	Rp 384,000,000
Rumah yang tersedia untuk di jual	Rp 2,472,254,000
Persediaan Akhir	Rp 875,000,000
Harga Pokok Penjualan	Rp 1,597,254,000
LABA KOTOR	Rp 1,997,746,000
III. BIAYA OPERASIONAL	
Biaya Gaji	Rp 395,944,400
Biaya alat tulis dan foto copy	Rp 4,216,900
Biaya BBM	Rp 28,940,626
Biaya Listrik	Rp 26,293,000
Biaya Marketing	Rp 89,875,000
Biaya Telepon & Indihome	Rp 6,193,850
Biaya PDAM	Rp 27,945,300
Biaya Pemeliharaan Kendaraan	Rp 17,732,384
Biaya Perlengkapan Kantor	Rp 5,182,250
	Rp 602,323,710
LABA USAHA	Rp 1,395,422,290
IV. PENDAPATAN (BIAYA) LUAR BIASA	
Pendapatan lain-lain	
Bunga Bank	
LABA SEBELUM PAJAK	Rp 1,395,422,290
Deviden yang dibagikan	Rp 500,000,000
PPH bersifat final	Rp 139,875,000
laba bersih setelah pajak	Rp 755,547,290

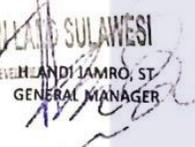
Parepare, 15 Juli 2019
PT. GREENLAND SULAWESI

PT. GREENLAND SULAWESI
CONTRACTOR ZEPH ANDI JAMRO, ST
GENERAL MANAGER

PT. GREENLAND SULAWESI
NERACA
PER 31 DESEMBER 2019

AKTIVA			
I.	AKTIVA LANCAR		
	1 Kas/Bank	Rp	2,183,244,262
	2 Piutang	Rp	314,460,948
	3 Persediaan	Rp	-
	4 Pajak	Rp	-
	Jumlah Aktiva Lancar		Rp 2,497,705,210
II.	AKTIVA TETAP		
	1 Tanah	Rp	-
	2 Bangunan	Rp	-
	3 Kendaraan	Rp	-
	4 Inventaris Kantor	Rp	-
	Nilai Perolehan	Rp	-
	5 Akumulasi Penyusutan	Rp	(6,442,925)
	Nilai Buku		Rp (6,442,925)
	JUMLAH AKTIVA		Rp 2,491,262,285
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
III.	Hutang Lancar		
	1 Hutang Usaha	Rp	-
	2 Hutang Lain-Lain	Rp	-
	Jumlah	Rp	-
IV.	EKUITAS		
	1 Modal Setor	Rp	3,610,915,323
	2 laba ditahan tahun sebelumnya	Rp	-
	3 Laba Tahun 2019 Setelah Pajak	Rp	-
	Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		Rp 3,610,915,323

Parepare, 31 Desember 2019
PT. GREENLAND SULAWESI


PT. GREENLAND SULAWESI
 CONTRACTOR DEVELOPER
 H. LANDI JAMRO, ST
 GENERAL MANAGER



PT. GREENLAND SULAWESI
LAPORAN RUGI-LABA
PERIODE JANUARI - DESEMBER 2019

I. PENDAPATAN			
Penjualan			
Rumah Type 60 : 5 unit x @ 250.000.000	Rp	1,250,000,000	
Rumah Type 40 : 1 unit x @ 220.000.000	Rp	220,000,000	
Tanah Kavling : 2 unit x @ 83.300.000	Rp	240,000,000	
Tanah Kavling : 1 unit x @ 58.800.000	Rp	58,800,000	
Peghasilan Lainnya	Rp	-	
			Rp 1,768,800,000
II. HARGA POKOK PENJUALAN			
Persediaan Awal Bangunan dan Bahan	Rp	875,000,000	
Pembelian Bahan & Material	Rp	1,095,000,000	
Upah Pekerja	Rp	360,000,000	
Rumah yang tersedia untuk dijual	Rp	2,330,000,000	
Persediaan Akhir	Rp	1,250,000,000	
Harga Pokok Penjualan			Rp 1,080,000,000
			Rp 688,800,000
LABA KOTOR			
III. BIAYA OPERASIONAL			
Biaya Gaji	Rp	-	
Biaya alat tulis dan foto copy	Rp	-	
Biaya BBM	Rp	-	
Biaya Listrik	Rp	294,762,921	
Biaya Marketing	Rp	44,220,000	
Biaya Telepon & Indihome	Rp	333,529,625	
Biaya PDAM	Rp	333,187,725	
Biaya Pemeliharaan Kendaraan	Rp	-	
Biaya Perlengkapan Kantor	Rp	-	
			Rp 1,005,700,271
LABA USAHA			Rp (316,900,271)
IV. PENDAPATAN (BIAYA) LUAR BIASA			
Pendapatan lain-lain			
Bunga Bank			
LABA SEBELUM PAJAK	Rp	(316,900,271)	
Deviden yang dibagikan	Rp	(110,915,095)	
PPH bersifat final	Rp	33,128,491	
laba bersih setelah pajak			Rp (239,113,667)

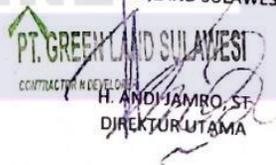
Parepare, 31 Desember 2019
PT. GREENLAND SULAWESI

PT. GREENLAND SULAWESI
H. ANDI JAMRO, ST
GENERAL MANAGER

PT. GREENLAND SULAWESI
NERACA
PERIODE JANUARI 2020 - DESEMBER 2020

AKTIVA			
I.	AKTIVA LANCAR		
	1 Kas/Bank	Rp	2,757,796,825
	2 Piutang	Rp	277,041,572
	3 Persediaan	Rp	-
	4 Pajak	Rp	-
	Jumlah Aktiva Lancar		Rp 3,034,838,397
II.	AKTIVA TETAP		
	1 Tanah	Rp	-
	2 Bangunan	Rp	-
	3 Kendaraan	Rp	-
	4 Inventaris Kantor	Rp	-
	Nilai Perolehan	Rp	-
	5 Akumulasi Penyusutan	Rp	(7,105,425)
	Nilai Buku		Rp (7,105,425)
	JUMLAH AKTIVA		Rp 3,027,732,972
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
III.	Hutang Lancar		
	1 Hutang Usaha	Rp	2,800,000,000
	2 Hutang Lain-Lain	Rp	-
	Jumlah		Rp 2,800,000,000
IV.	EKUITAS		
	1 Modal Setor	Rp	3,467,353,700
	2 laba ditahan tahun sebelumnya	Rp	-
	3 Laba Tahun 2020 Setelah Pajak	Rp	-
	Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		Rp 3,467,353,700
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		Rp 6,267,353,700

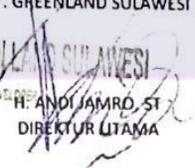
Parepare, 31 Desember 2020
PT. GREENLAND SULAWESI


PT. GREENLAND SULAWESI
CONTRACTOR IN DEVELOPMENT
H. ANDI JAMRO, ST
DIREKTUR UTAMA

PT. GREENLAND SULAWESI
LAPORAN RUGI-LABA
PERIODE JANUARI - DESEMBER 2020

I. PENDAPATAN			
Penjualan	Rp	-	
Rumah Type 60 : 5 unit x @ 270.000.000	Rp	1,350,000,000	
Rumah Type 40 : 3 unit x @ 220.000.000	Rp	660,000,000	
Ruko Sudirman : 2 unit x @ 350.000.000	Rp	700,000,000	
Peghasilan Lainnya	Rp	-	
			Rp 2,710,000,000
II. HARGA POKOK PENJUALAN			
Persediaan Awal Bangunan dan Bahan	Rp	1,250,000,000	
Pembelian Bahan & Material	Rp	905,568,345	
Upah Pekerja	Rp	241,530,931	
Rumah yang tersedian untuk di jual	Rp	2,397,099,276	
Persediaan Akhir	Rp	1,700,000,000	
Harga Pokok Penjualan			Rp 697,099,276
LABA KOTOR			Rp 2,012,900,724
III. BIAYA OPERASIONAL			
Biaya Gaji	Rp	322,484,000	
Biaya alat tulis dan foto copy	Rp	5,245,200	
Biaya BBM	Rp	11,831,500	
Biaya Listrik	Rp	31,012,800	
Biaya Marketing	Rp	67,750,000	
Biaya Telepon & Indihome	Rp	5,963,100	
Biaya PDAM	Rp	35,922,330	
Biaya Pemeliharaan Kendaraan	Rp	7,189,917	
Biaya Perlengkapan Kantor	Rp	8,461,250	
			Rp 495,860,097
LABA USAHA			Rp 1,517,040,627
IV. PENDAPATAN (BIAYA) LUAR BIASA			
Pendapatan lain-lain			
Bunga Bank	Rp	-	
LABA SEBELUM PAJAK	Rp	1,517,040,627	
Deviden yang dibagikan	Rp	530,964,219	
PPH bersifat final	Rp	120,846,422	
laba bersih setelah pajak			Rp 865,229,986

Parepare, 31 Desember 2020
PT. GREENLAND SULAWESI


PT. GREENLAND SULAWESI
CONTRACTOR MANAJEMEN
H. ANDI JAMRO, ST
DIREKTUR UTAMA

PT. GREENLAND SULAWESI
NERACA
PERIODE JANUARI 2021 - DESEMBER 2021

AKTIVA			
I.	AKTIVA LANCAR		
	1 Kas/Bank	Rp	2,252,857,000
	2 Piutang	Rp	725,180,325
	3 Persediaan	Rp	2,185,000,000
	4 Pajak	Rp	-
	Jumlah Aktiva Lancar	Rp	5,163,037,325
II.	AKTIVA TETAP		
	1 Tanah	Rp	-
	2 Bangunan	Rp	-
	3 Kendaraan	Rp	-
	4 Inventaris Kantor	Rp	58,938,400
	Nilai Perolehan	Rp	58,938,400
	5 Akumulasi Penyusutan	Rp	(7,367,300)
	Nilai Buku	Rp	51,571,100
	JUMLAH AKTIVA	Rp	5,214,608,425
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
III.	Hutang Lancar		
	1 Hutang Usaha	Rp	1,814,070,500
	2 Hutang Lain-Lain	Rp	-
	Jumlah	Rp	1,814,070,500
IV.	EKUITAS		
	1 Modal Setor	Rp	3,286,979,281
	2 laba ditahan tahun sebelumnya	Rp	19,099,815
	3 Laba Tahun 2020 Setelah Pajak	Rp	94,458,829
		Rp	3,400,537,925
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Rp	5,214,608,425

Parepare, 31 Desember 2021
PT. GREENLAND SULAWESI


PT. GREENLAND SULAWESI
CONTRACTOR & DEVELOPER
H. ANDI JAMRO, ST
DIREKTUR UTAMA

PT. GREENLAND SULAWESI
LAPORAN RUGI-LABA
PERIODE JANUARI - DESEMBER 2021

I. PENDAPATAN			
Penjualan	Rp	-	
Rumah Type 75 : 1 unit x @ 300.000.000	Rp	300,000,000	
Rumah Type 60 : 1 unit x @ 270.000.000	Rp	270,000,000	
Rumah Type 40 : 4 unit x @ 220.000.000	Rp	880,000,000	
Tanah Kavling : 1 unit x @ 72.000.000	Rp	72,000,000	
Peghasilan Lainnya	Rp	-	
			Rp 1,522,000,000
II. HARGA POKOK PENJUALAN			
Persediaan Awal Bangunan dan Bahan	Rp	1,700,000,000	
Pembelian Bahan & Material	Rp	812,695,553	
Upah Pekerja	Rp	259,246,327	
Rumah yang tersedia untuk di jual	Rp	2,771,941,880	
Persediaan Akhir	Rp	2,185,000,000	
Harga Pokok Penjualan			Rp 586,941,880
LABA KOTOR			Rp 935,058,120
III. BIAYA OPERASIONAL			
Biaya Gaji	Rp	253,226,000	
Biaya alat tulis dan foto copy	Rp	3,092,500	
Biaya BBM	Rp	7,677,000	
Biaya Listrik	Rp	22,032,000	
Biaya Marketing	Rp	38,050,000	
Biaya Telepon & Indihome	Rp	5,947,750	
Biaya PDAM	Rp	30,671,540	
Biaya Pemeliharaan Kendaraan	Rp	2,729,432	
Biaya Perlengkapan Kantor	Rp	7,389,900	
			Rp 370,816,122
LABA USAHA			Rp 564,241,998
IV. PENDAPATAN (BIAYA) LUAR BIASA			
Pendapatan lain-lain			
Bunga Bank	Rp	214,500,000	
LABA SEBELUM PAJAK	Rp	349,741,998	
Deviden yang dibagikan	Rp	197,484,699	
PPh bersifat final	Rp	57,798,470	
laba bersih setelah pajak			Rp 94,458,829

Parepare, 31 Desember 2021

PT. GREENLAND SULAWESI

PT. GREENLAND SULAWESI

CONTRACTOR & DEVELOPER

H. ANDI JAMRO, ST
 DIREKTUR UTAMA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2518/In.39.8/PP.00.9/06/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : PUTRI NUR ASIPAH
Tempat/ Tgl. Lahir : PAREPARE, 29 JUNI 2000
NIM : 18.2800.049
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI LEMBAGA
KEUANGAN SYARIAH
Semester : VIII (DELAPAN)
Alamat : JL. LATASAKKA, KELURAHAN LUMPUE KECAMATAN
BACUKIKI BARAT KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. GREENLAND SULAWESI KOTA PAREPARE (PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juni sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

30 Juni 2022

Dekan,



Salifah Muhammadun



SRN IP0000481

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email dpmptsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 482/IP/DPM-PTSP/7/2022

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Peneliban.
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 45 Tahun 2020 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

M E N G I Z I N K A N

KEPADA
 NAMA : **PUTRI NUR ASIPAH**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
 Jurusan : **AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**
 ALAMAT : **JL. LATASAKKA TONRANGAN PAREPARE**
 UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. GREENLAND SULAWESI KOTA PAREPARE (PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM))**

LOKASI PENELITIAN : **PT. GREENLAND SULAWESI KOTA PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **08 Juli 2022 s.d 08 Agustus 2022**

a. Rekomendasi Peneliban berlaku selama penelitian berlangsung
 b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
 Pada Tanggal : **11 Juli 2022**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE



Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
 Pangkat : Pembina (IV/a)
 NIP : 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0,00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)






SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 09/DIRUT-GLS/MR/VII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Andi Jamro, ST
Jabatan : Direktur Utama
Alamat : Jl. Jend Sudirman Kota Parepare

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Putri Nur Asipah
Tempat/Tgl Lahir : Parepare, 29 Juni 2000
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Latusakka Tonrangeng

Benar telah melakukan Penelitian di PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare yang berlokasi di Jl. Jend Sudirman Ruko Mutiara Residence Kota Parepare. Pada tanggal 8 Juli 2022 s/d 8 Agustus 2022. Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka penyusunan laporan skripsi dengan judul "Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare (Perspektif Ekonomi Islam)". Demikian surat keterangan ini, dapat dibuat dengan keadaan yang sebenarnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 15 Juli 2022
Hormat Kami
PT. Greenland Sulawesi

PT. GREENLAND SULAWESI
CONTRACTOR & DEVELOPER

H. Andi Jamro, ST
Direktur Utama

BIODATA PENULIS



PUTRI NUR ASIPAH lahir pada tanggal 29 Juli 2000, di Parepare. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara., Adik Muh.Alif Dwi Putra dan Tri Putri Yea Ningsi. Anak dari Dahrul dan Indaryati yang berdomisili di Kendari Sulawesi Tenggara. Peneliti memulai pendidikan di SDN 25 Parepare dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Parepare dan selesai pada tahun 2015. Ditahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMKN 1 Parepare dan lulus di jurusan Akuntansi pada tahun 2018. Pada tahun yang sama Peneliti melanjutkan pendidikan di salah satu Perguruan Tinggi yang ada di Parepare yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Peliti pernah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Kantor Pertanahan Kota Parepare dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Kec. Bacukiki Barat Kel. Lumpue Kota Parepare. Selanjutnya peneliti melakukan penelitian di PT. Greenland Sulawesi dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare (Perspektif Ekonomi Islam).”